



**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER
MENGENAI *E-WALLET* TERHADAP NIAT BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN GOPAY DENGAN PENDEKATAN TRITAM**

SKRIPSI

Oleh

AUTHAR BARIK ELSYAM

170810301196

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER
MENGENAI *E-WALLET* TERHADAP NIAT BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN GOPAY DENGAN PENDEKATAN TRITAM**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat menyelesaikan
Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

Oleh

AUTHAR BARIK ELSYAM

170810301196

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur atas rahmat dan izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Onta hingga zaman Toyota.

Melalui lembar persembahan ini saya persembahkan dengan bangga skripsi yang telah saya rawat dan jaga seperti anak sendiri kepada :

Kedua orang tua saya yang memberikan beasiswa penuh selama 7 semester kepada saya, yakni ayah Muhammad Nursyamsi dan Ibu Elvy Suraiya.

Adik-adik ku tersayang Sulthan Fathani Elsyam, Qurrata A'yun Elsyam, dan Taqia Althaira Elsyam yang selalu mendokan yang terbaik hingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar.

Kedua pembimbing saya yakni Ibu Kartika, S.E., M.Sc., Ak. dan Bapak Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. yang selalu sabar dan setia membimbing saya hingga terselesaikannya skripsi ini.

Terakhir, Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan, doa, dan bantuan kepada saya hingga rampungnya tanggung jawab saya menyelesaikan studi ini.

MOTTO

“Maka jangan sekali-kali kehidupan dunia memperdaya kamu”

(QS. Lukman: 33)

“Barang siapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi orang baik maka ditimpakan musibah (ujian) kepadanya”.

(HR. Bukhari)

“Derita Membawa Bahagia”

(Achsani)

“Baik buruk perubahanku tak akan kau sadari
Kita berevolusi”

(Tulus)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Authar Barik Elsyam

Nim : 170810301196

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Universitas Jember Mengenai *E-Wallet* Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay dengan Pendekatan TRiTAM” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap asli ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Desember 2020

Yang menyatakan,



Authar Barik Elsyam
NIM. 170810301196

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER
MENGENAI *E-WALLET* TERHADAP NIAT BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN GOPAY DENGAN PENDEKATAN TRITAM**

Oleh

Authar Barik Elsyam

NIM 170810301196

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Kartika, S.E., M.Sc., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Universitas Jember Mengenai
E-Wallet Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay
dengan Pendekatan TRiTAM

Nama Mahasiswa : Authar Barik Elsyam

NIM : 170810301196

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan: 7 Desember 2020

Pembimbing I



Kartika, S.E., M.Sc., Ak.

NIP. 198202072008122002

Pembimbing II



Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 198308102006041001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.

NIP. 197809272001121002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER
MENGENAI *E-WALLET* TERHADAP NIAT BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN GOPAY DENGAN PENDEKATAN TRITAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Authar Barik Elsyam

NIM : 170810301196

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

14 Desember 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.
197107271995121001

Sekretaris : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak.
197102172000031001

Anggota : Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.
198007072015041002


(.....)

(.....)



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Prof. Dr. Irti Fadah, M.Si.
NIP. 196610201990022001

Authar Barik Elsyam

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Abstrak: Pengaruh Persepsi Mahasiswa Universitas Jember Mengenai E-Wallet Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay dengan Pendekatan TRiTAM. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh persepsi mengenai E-Wallet terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay dengan pendekatan TRiTAM. Model dalam penelitian ini berdasar dengan dua teori, yakni teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis (1989) dan juga teori *Trust and Risk Integrated with TAM* (TRiTAM) dari (Lui & Jamieson, 2003). Penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang dipilih pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria yang dipilih merupakan pengguna aplikasi Gojek (Gopay) dan telah menggunakan Gopay minimal sekali untuk bertransaksi di aplikasi Gojek. Sebanyak 450 kuesioner yang memenuhi syarat untuk diuji yang terdiri dari semua fakultas di Universitas Jember. Teknik pengujian menggunakan *Structural Equation Model* dengan alat bantu SMARTPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan, dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Hasil uji intervening menunjukkan variabel persepsi kegunaan dapat memediasi secara *part mediation* antara persepsi kemudahan penggunaan dengan niat bertransaksi menggunakan Gopay. Lain halnya dengan variabel persepsi risiko, tidak dapat memediasi antara kepercayaan pengguna dengan niat bertransaksi menggunakan Gopay.

Kata Kunci: Persepsi, E-Wallet, Transaksi, *Technology Acceptance Model* (TAM), *Trust and Risk Integrated with TAM* (TRiTAM)

Authar Barik Elsyam

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Jember University

ABSTRACT

Abstract: The Infulence Of Student Perceptions Jember University Regarding *E-Wallet* On Intentions To Transact Using Gopay With The TRiTAM Approach. This study intends to analyze the effect of perceptions about E-Wallet on transaction intentions using Gopay with the TRiTAM approach. The model in this study is based on two theories, namely the theory Technology Acceptance Model (TAM) from Davis (1989) and also the Trust and Risk Integrated with TAM (TRiTAM) theory from (Lui & Jamieson, 2003). Determination of sampling in this study using a non probability sampling technique. The non probability sampling technique chosen in this study was purposive sampling. The criteria chosen are users of the Gojek (Gopay) application and have used Gojek at least once to transact on the Gojek application. A total of 450 questionnaires were eligible for testing consisting of all faculties at the University of Jember. The testing technique uses the Structural Equation Model with SMARTPLS 3.0 tools. The results showed that trust had a negative effect on risk perception. Perception of risk has no effect on the intention to transact using Gopay. Perceived ease of use has a positive effect on the intention to transact using Gopay. Perceived ease of use has a positive effect on perceived usefulness, and perceived usefulness has a positive effect on intentions to transact using Gopay. Intervening test results indicate the usefulness perception variables may mediate part mediation between persespi ease of use with the intention to transact using Gopay. It is different with the risk perception variable, it cannot mediate between user trust and intentions to transact using Gopay.

Keywords: E-Wallet, Technology Acceptance Model (TAM), Trust and Risk Integrated with TAM (TRiTAM), Transactions, Perception.

RINGKASAN

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Universitas Jember Mengenai *E-Wallet* Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay dengan Pendekatan TRiAM; Authar Barik Elsyam; 170810301197; 129 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Gopay merupakan produk lokal hasil dari salah satu layanan perusahaan induknya, yaitu Gojek. Gopay merupakan penyedia layanan yang menawarkan dompet elektronik. Awal bisnis Gojek hanya menawarkan jasa transportasi ojek online, kemudian memperluas jaringan layanan bisnisnya. Gopay memanfaatkan teknologi *FinTech* dan *Mobile Payment* dengan konsep menciptakan inovasi baru yaitu dompet elektronik. Tujuannya agar mempermudah dan memfasilitasi penggunaannya untuk melakukan transaksi di berbagai *merchant*. Berdasarkan sumber yang didapat Gopay sampai saat ini menjadi penyedia layanan *E-Wallet* dengan jumlah pengguna terbanyak di Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan obyek penelitian yaitu penyedia layanan *E-Wallet* Gopay. Pendekatan yang digunakan sebagai tingkat pengujian penerimaan pengguna terhadap suatu sistem teknologi yaitu pengujian *Trust and Risk Integrated with Technological Acceptance Model (TRiAM)*. (Lui & Jamieson, 2003). Penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang dipilih pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Didapatkan 450 jawaban responden atas kuesioner yang digunakan untuk pengujian. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model (SEM) SMARTPLS 3.0*.

Hasil penelitian menunjukkan kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan, dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay.

SUMMARY

The Infulence Of Student Perceptions Jember University Regarding E-Wallet On Intentions To Transact Using Gopay With The TRiTAM Approach;

Authar Barik Elsyam; 170810301196; 129 page; Accounting Department, Faculty of Economics, University of Jember.

Gopay is a local product as a result of one of the services of its parent company, namely Gojek. Gopay is a service provider that offers an electronic wallet. Initially, Gojek only offered online motorcycle taxi transportation services, then expanded its business service network. Gopay utilizes technology FinTech and Mobile Payment with the concept of creating a new innovation is an electronic wallet. The goal is to make it easier and facilitate users to make transactions at various merchants. Based on the source obtained, Gopay is currently the service provider E-Wallet with the largest number of users in Indonesia.

This research is a quantitative research with the object of research, namely the service provider E-Wallet Gopay. The approach used as the level of user acceptance testing of a technology system is the Trust and Risk Integrated with Technological Acceptance Model (TRiAM) testing. (Lui & Jamieson, 2003). Determination of sampling in this study using a non probability sampling technique. The non probability sampling technique chosen in this study was purposive sampling. There were 450 respondents' answers to the questionnaire used for testing. Analysis of the data in this study using the Structural Equation Model (SEM) SMARTPLS 3.0.

The results showed that trust had a negative effect on risk perception. Perception of risk has no effect on the intention to transact using Gopay. Perceived ease of use has a positive effect on transaction intentions using Gopay. Perceived ease of use has a positive effect on perceived usefulness, and perceived usefulness has a positive effect on intention to transact using Gopay.

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan kerendahan hati dan keikhlasan penulis mengucapkan, Alhamdulillah rabbil'aalamin. Segala puji hanyalah milik Allah Ta'ala, Pencipta alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan para umatnya yang selalu mengikuti sunnah-sunnahnya hingga akhir zaman. Dengan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Universitas Jember Mengenai *E-Wallet* Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay dengan Pendekatan TRiTAM". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah mendapatkan doa, bantuan, bimbingan, dukungan, dan nasehat dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah akal sehat serta pikiran, kekuatan dan kasih sayang atas segala kemudahan-Nya selama proses penyusunan skripsi;
2. Muhammad Nursyamsi dan Elvy Suraiya selaku kedua orangtua penulis. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
3. Sulthan Fathani Elsyam, Qurrata A'yun Elsyam, dan Taqia Althaira Elsyam selaku adik-adik kesayangan penulis. Terima kasih atas doa dan hiburan yang selalu mencairkan suasana dikala stress dalam menyusun skripsi ini. Semoga kita berempat menjadi anak yang selalu bisa membanggakan serta membahagian kedua orang tua kita;

4. Seluruh keluarga besar Bani Rafie dan Abdul Ghani, terima kasih atas doa dan dukungannya;
5. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
6. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, sekaligus selaku dosen wali penulis. Terima Kasih atas doa dan motivasi setiap semesternya yang selalu membangkitkan semangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. Selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
8. Ibu Kartika, S.E., M.Sc., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan kesempatan penulis untuk diterima menjadi anak bimbingannya. Terima kasih atas kesabarannya memberikan nasihat dan saran-saran dalam proses penyusunan skripsi ini;
9. Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu teliti dan perhatian terhadap penulis dalam proses penyusunan skripsi ini;
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, nasihat dan motivasi yang selalu menambah semangat penulis dalam berproses di Universitas Jember;
11. Teman-Teman BEM FEB UNEJ 18, terima kasih telah memberikan dampak besar bagi penulis dalam bertahan di kerasnya perjuangan dikampus;
12. Dan seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi 17 yang selalu berjuang bersama hingga penulis mampu sampai di titik saat ini.

Tidak ada balasan kebaikan selain kebaikan pula, semoga Allah SWT memberikan balasan untuk kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Jember, 7 Desember 2020

Authar Barik Elsyam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	
SKRIPSI.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO.....	ii
PERNYATAAN	iv
SKRIPSI.....	v
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN.....	x
SUMMARY	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Teoritis dan Praktis.....	11
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 <i>Financial Technology (fintech)</i>	12
2.2 <i>Mobile Payment</i>	12
2.3 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	13

2.4	<i>Trust and Risk Integrated with TAM (TRiTAM)</i>	14
2.5	Niat Bertransaksi (<i>Intention to Transact</i>).....	15
2.6	Persepsi Kegunaan atau Manfaat (<i>Perceived usefulness</i>)	16
2.7	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Percived Ease of Use</i>).....	16
2.8	Persepsi Risiko (<i>Perceived Risk</i>)	17
2.9	Kepercayaan (<i>Trust</i>).....	18
2.10	<i>E-Wallet</i>	19
2.11	Gopay.....	20
2.12	Penelitian Terdahulu	20
2.13	Pengembangan Hipotesis.....	28
a.	Pengaruh Kepercayaan (<i>Trust</i>) terhadap Persepsi Risiko (<i>Perceived Risk</i>)	29
b.	Pengaruh Persepsi Risiko (<i>Perceived Risk</i>) terhadap Niat Bertransaksi (<i>Intention to Transact</i>) Menggunakan <i>E-Wallet</i> (Gopay).....	30
c.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) terhadap Niat Bertransaksi (<i>Intention to Transact</i>) Menggunakan <i>E-Wallet</i> (Gopay).....	31
d.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) terhadap Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) <i>E-Wallet</i> (Gopay).....	32
e.	Pengaruh Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) terhadap Niat Bertransaksi (<i>Intention to Transact</i>) Menggunakan <i>E-Wallet</i> (Gopay)	32
f.	Pengaruh Kepercayaan (<i>Trust</i>) Terhadap Niat Bertransaksi (<i>Intention to Transact</i>) Melalui Persepsi Risiko (<i>Perceived Risk</i>)	33

g.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) Terhadap Niat Bertransaksi (<i>Intention to Transact</i>) Melalui Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	34
2.14	Kerangka Konseptual	34
BAB 3. METODE PENELITIAN		36
3.1	Jenis Penelitian	36
3.2	Jenis dan Metode Pengumpulan Data	36
3.3	Populasi, Sampel dan Penentuan Kerangka Pemilihan Sampel	36
3.3.1	Populasi	36
3.3.2	Sampel	37
3.3.3	Penentuan Kerangka Pemilihan Sampel	38
3.4	Definisi dan Operasional Variabel.....	39
3.4.1	Variabel Independen (X)	39
3.4.2	Variabel Intervening (Y)	40
3.4.3	Variabel Dependen (Z)	41
3.5	Teknik Analisis Data.....	44
3.5.1	Analisis Deskriptif	44
3.5.2	Analisis Data	44
3.5.3	Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	45
a.	Uji Validitas.....	45
b.	Uji Reliabilitas.....	46
3.5.4	Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	46
3.6	Model Penelitian	48
3.7	Kerangka Pemecahan Masalah	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Hasil Pengumpulan Data	50
4.2	Analisis Data.....	52
4.2.1	Deskriptif Karakteristik Responden.....	52

4.2.2 Analisis Deskriptif	56
4.3 Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	59
4.3.1 Hasil Uji Validitas	59
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	64
4.4 Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	64
4.4.1 <i>R-Square</i>	65
4.4.2 Pengujian Hipotesis	66
a. Pengaruh Kepercayaan (<i>Trust</i>) terhadap Persepsi Risiko (<i>Perceived Risk</i>)	67
b. Pengaruh Persepsi Risiko (<i>Perceived Risk</i>) terhadap Niat Bertransaksi (<i>Intention to Transact</i>) Menggunakan <i>E-Wallet</i> (<i>Gopay</i>)	67
c. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) terhadap Niat Bertransaksi (<i>Intention to Transact</i>) Menggunakan <i>E-Wallet</i> (<i>Gopay</i>)	68
d. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) terhadap Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) <i>E-Wallet</i> (<i>Gopay</i>)	70
e. Pengaruh Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) terhadap Niat Bertransaksi (<i>Intention to Transact</i>) Menggunakan <i>E-Wallet</i> (<i>Gopay</i>)	71
4.4.3 Hasil Uji Intervening	72
a. Kepercayaan terhadap niat bertransaksi menggunakan <i>Gopay</i> melalui persepsi risiko	72
b. Persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan <i>Gopay</i> melalui persepsi kegunaan	73
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Keterbatasan Penelitian	75
5.3 Saran	76

DAFTAR TABEL

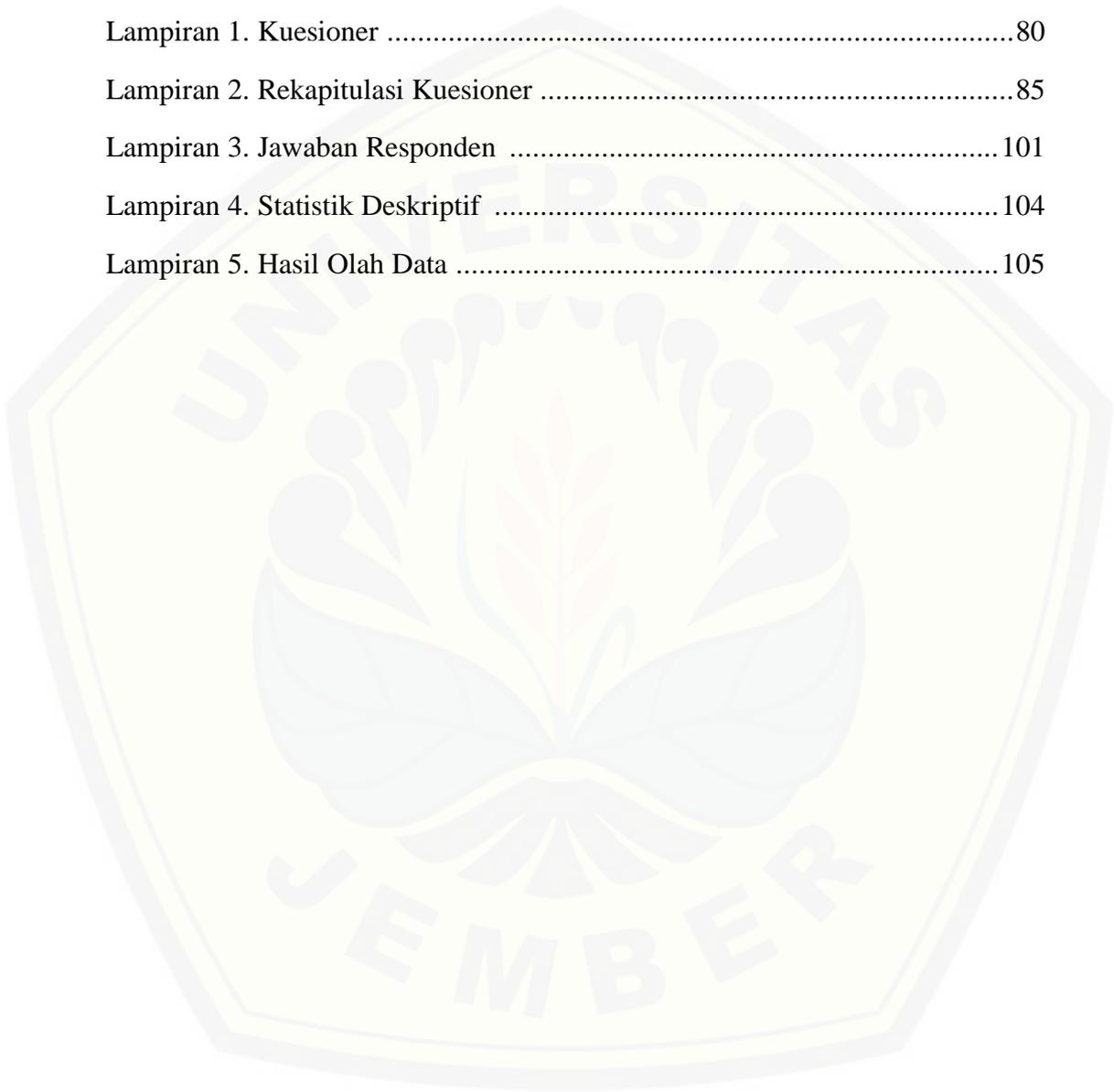
	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Per Fakultas.....	38
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan dan Sumbernya.....	42
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data	50
Tabel 4.2 Responden Sampel Per Fakultas	51
Tabel 4.3 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 4.4 Usia Responden.....	53
Tabel 4.5 Klasifikasi Jenjang Pendidikan yang ditempuh	53
Tabel 4.6 Klasifikasi Intensitas Penggunaan Gopay	54
Tabel 4.7 Klasifikasi Pengalaman Penggunaan.....	55
Tabel 4.8 Keperluan Transaksi.....	55
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Konvergen Pertama	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Konvergen Kedua	60
Tabel 4.12 Nilai <i>Cross Loadings</i>	62
Tabel 4.13 Nilai <i>Fornell-Lacker Criterion</i>	63
Tabel 4.14 Hasil Akar Kuadrat AVE.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.16 Nilai R-Square.....	65
Tabel 4.17 Hasil <i>Path Coefficients</i>	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Variabel Intervening	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik	2
Gambar 1.2 Daftar Aplikasi E-Wallet Terbesar di Indonesia Berdasarkan Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Aplikasi E-Wallet	4
Gambar 1.3 Data usia pengguna dompet elektronik Gopay dan OVO di Indonesia 2018.....	6
Gambar 1.4 Data usia pengguna transaksi digital di Indonesia 2020.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Teori Technology Acceptance Model (TAM).....	14
Gambar 2.2 Kerangka Teori Trust and Risk Integrated with TAM (TRiTAM).....	15
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 3.1 Model Penelitian.....	48
Gambar 3.2 Model Intervening	48
Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	80
Lampiran 2. Rekapitulasi Kuesioner	85
Lampiran 3. Jawaban Responden	101
Lampiran 4. Statistik Deskriptif	104
Lampiran 5. Hasil Olah Data	105



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

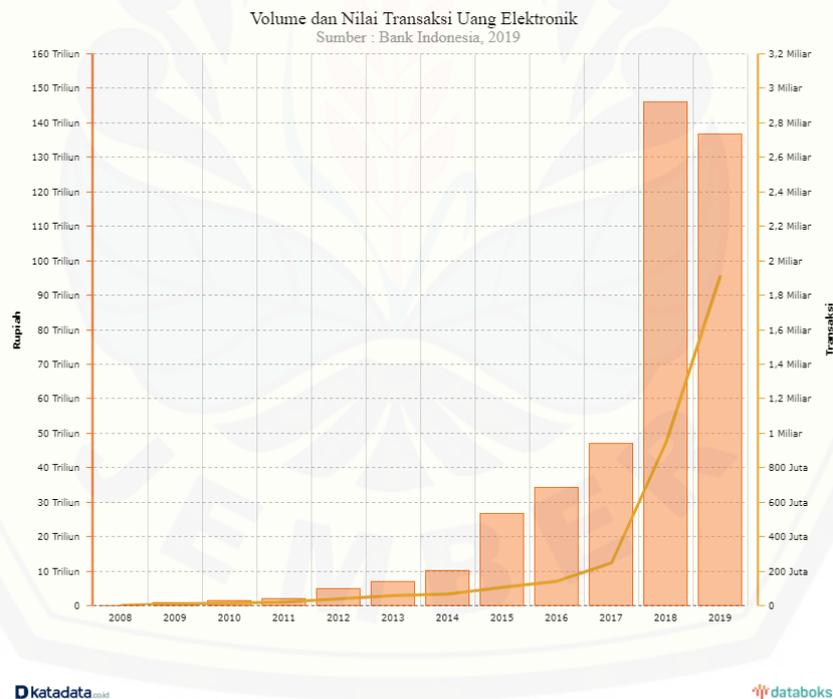
Sejarah sistem pembayaran didunia bermula dari sistem pembayaran barter. Namun, kini sistem pembayaran dengan barter dinilai sudah tidak ada kesetaraan nilai antar barang yang saling ditukarkan. Hal tersebut menyebabkan munculnya emas sebagai barang yang menjadi alat pembayaran, alasan digunakannya emas adalah karena memiliki nilai yang tetap. Seiring bergantinya zaman di perkenalkanlah uang kertas dan dapat diterima di negara luas. Awalnya uang kertas dibuat dengan jaminan cadangan emas, namun kini tergantung oleh berbagai variabel ekonomi. Pada tahun 1960 hadir teknologi server, akhirnya hadir credit card. Tidak membutuhkan waktu lama teknologi bergerak sangat cepat hingga akhirnya pada tahun 1999 lahir ekonomi internet. Muncul website yang pada waktu itu sangat populer yaitu ebay, tetapi pada saat itu transaksi online prosesnya masih rumit. Paypal hadir untuk memberikan solusi, yang menjadi perantara antara penjual dan pembeli. Seperti banyak hal lain, kini *finance* sudah dapat di diatur melalui aplikasi di *smartphone* yang bisa disebut juga *fintech 4.0*

Indonesia saat ini sedang gencar mengampanyekan adanya revolusi industri 4.0 dalam segala bidang. Transformasi revolusi industri 4.0 pada bidang ekonomi berfokus pada pengembangan *digital economy*. Adanya pembayaran secara digital dirasa sangat memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan pembayaran dipusat perbelanjaan. Salah satu diantaranya adalah mahasiswa, yang sudah mulai menggunakan pemabayaran secara digital dalam trasaksinya. Kehadiran *smartphone* banyak mengubah gaya hidup masyarakat dunia, termasuk masyarakat Indonesia. Rasanya tidak sedikit pengguna *smartphone* di Indonesia menyatakan bahwa lebih baik tidak membawa dompet dari pada tidak membawa ponsel pintar mereka. Hal itu disebabkan karena mulai berkembangnya layanan pembayaran dengan menggunakan dompet elektronik yang dapat diakses melalui *smartphone*.

Dompet elektronik (*E-Wallet*) merupakan pengembangan dari salah satu *fintech* (*financial technology*). Dompet elektronik juga merupakan penyempurna

dari salah satu layanan *E-Money* yang telah populer sebelum dompet elektronik. Penyempurnaan ini melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam layanan *E-Money*. Kekurangan yang berada dalam layanan *E-Money* diantaranya, chip yang berada dalam kartu tersebut akan mudah rusak jika penyimpanan oleh pengguna tidak tepat. Pengguna juga mengalami kesulitan jika ingin cek transaksi atau cek saldo mereka, karena pengguna diharuskan mempunyai alat khusus NFC. Hadirnya dompet elektronik ini menjadi salah satu solusi dalam kepraktisan transaksi konsumen. Dukungan dari pemerintah melalui gerakan non tunai juga memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap volume transaksi pengguna uang elektronik di Indonesia. Volume dan nilai transaksi uang elektronik dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.

Gambar 1.1 Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik



Sumber: Bank Indonesia, 2019

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pengguna uang elektronik termasuk *E-Wallet* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa penggunaan uang elektronik dapat diterima oleh masyarakat di Indonesia, dan menjadi sebuah potensi besar yang sangat bagus di masa yang akan datang.

Pemerintah melihat sebagai sebuah momentum atau peluang untuk memanfaatkan tren yang terjadi di masyarakat. Pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia juga mendorong masyarakat agar tergerak melakukan transaksi *non*-tunai melalui kampanye Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Gerakan ini dimulai pada tahun 2014 yang diawali di daerah Jakarta, GNNT ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap penggunaan instrumen non tunai. Indonesia jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, penggunaan pembayaran elektronik di Indonesia masih relatif rendah jika dibandingkan dengan kondisi geografi dan jumlah populasi yang cukup besar.

Di Indonesia, terdapat peraturan yang mengatur tentang dompet elektronik (*E-Wallet*), yakni dalam Peraturan Bank Indonesia (2016) mengenai Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Bab I pasal 1 ayat 7 menjelaskan Dompet Elektronik (*Electronic Wallet*) yang selanjutnya disebut Dompet Elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran. Dalam PBI/18/2016 pasal 29 juga mengatur bahwasanya setiap pihak yang bertindak sebagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (termasuk penyelenggara dompet elektronik) wajib memperoleh izin dan pengawasan dari Bank Indonesia. Hingga Bulan Mei 2020 tercatat sebanyak 51 penyedia layanan telah resmi berizin, untuk menyelenggarakan transaksi uang elektronik di Indonesia.

Salah Satu dari 51 nama produk yang telah berizin resmi dari Bank Indonesia adalah Gopay. Gopay merupakan salah satu penyedia layanan dompet elektronik (*E-Wallet*) karya anak bangsa dari PT Dompet Anak Bangsa. Gopay juga merupakan salah satu layanan perusahaan induknya, yaitu Gojek. Gopay awalnya hanya diperuntukan sebagai pembayaran layanan Gojek, namun kini mulai merambah ke berbagai macam layanan. Kini Gopay terintegrasi dengan berbagai layanan, mulai dari gerai-gerai di mall, toko online, sampai dengan sektor UMKM sudah mulai bisa menggunakan layanan Gopay. Gojek memiliki *driver*, *merchant*, dan *user*. Gopay lah yang menjadi penghubung dari tiga komponen itu untuk mempermudah dan mempercepat proses pembayaran.

Gambar 1.2 Daftar Aplikasi *E-Wallet* Terbesar di Indonesia Berdasarkan Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Aplikasi *E-Wallet*



Sumber: iPrice Group, 2020

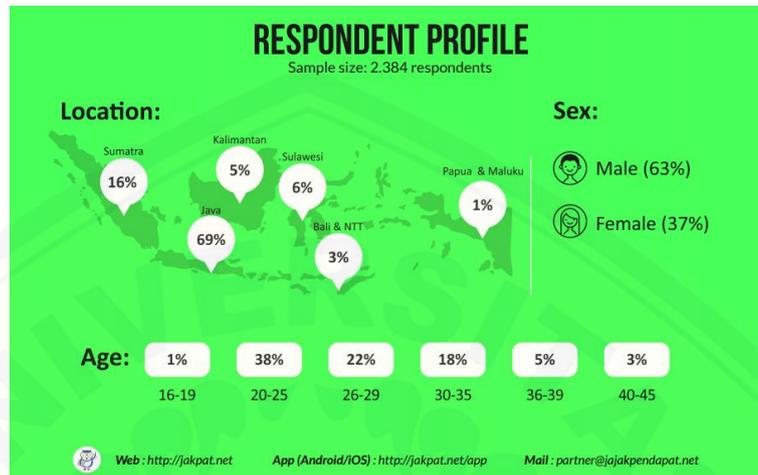
Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Gojek memimpin dari tahun 2019 di peringkat satu sebagai penyedia layanan *E-Wallet* terbesar di Indonesia dengan jumlah pengguna aktif tiap bulannya. Sebagai salah satu *startup decacorn* pertama di Indonesia, transaksi Gopay per Maret 2020 berhasil menyentuh angka sebesar USD 6.3 miliar.

Disisi lain berita kebocoran data para *START-UP* besar seperti Tokopedia, Bukalapak, dan Gojek sangat gencar diberitakan oleh media. Sudah menjadi rahasia umum bahwasanya di keseharian kita sering menerima pesan singkat dari nomor yang tidak kita kenali. Isinya beragam, mulai tawaran pinjaman online hingga modus penipuan. Kasus demikian memanglah meresahkan bagi pengguna yang mendapatkan pesan tidak dikenal tersebut. Artinya nomor pribadi kita sudah tidak aman lagi, ada beberapa pihak yang menyalahgunakan data yang telah kita berikan. Tidak menutup kemungkinan data yang kita berikan berupa nomor telepon, KTP, hingga foto selfie kita menjadi tidak privasi kembali ketika data privasi kita

diperjual belikan. Kasus kebocoran data yang dialami Gojek terjadi pada tahun 2016, seorang *programmer* bernama Yohanes Nugroho membeberkan celah keamanan pada aplikasi Gojek. Celah tersebut dimanfaatkan oleh *hacker* untuk mencuri data privasi pengguna, seperti nomor telepon, *e-mail*, dan nama *user*, bahkan riwayat transaksi juga dapat diakses. Kasus terbaru yang terjadi pada *START-UP* Indonesia adalah Tokopedia, yang pada tahun awal tahun 2020 mengalami kebocoran data pengguna sebanyak 91 juta data. Merespon hal tersebut pemerintah, khususnya Menteri Komunikasi dan Informasi pada tahun ini mulai membuat Rancangan Undang-undang Perlindungan Data Pribadi. Tujuannya adalah untuk memberikan keamanan data pribadi pada setiap pengguna transaksi digital. Tidak dapat dipungkiri, Indonesia saat ini sedang gempur dengan bertransaksi online yang dimanjakan dengan kemajuan teknologi.

Naiknya transaksi pembayaran digital ini adalah dampak dari pesatnya perkembangan dompet elektronik maupun *fintech* yang saat ini sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Begitu pula yang terjadi di Kabupaten Jember, dengan *pluralitas* dan banyaknya mahasiswa yang merantau ke Kabupaten Jember seharusnya mengindikasikan bahwa Kabupaten Jember juga ikut berperan menjadi pengguna *E-Wallet* di Kabupaten Jember. Hal itu juga didukung dengan *merchant*, kios, gerai, hingga warung-warung kecil yang sudah mulai bekerjasama dengan Gopay di Kabupaten Jember sebagai salah satu sistem pembayarannya. Terbukti dengan banyaknya UMKM yang sudah banyak menyediakan sistem pembayaran di gerainya dengan menggunakan pembayaran via Gopay atau penyedia layanan *E-Wallet* lainnya. Oleh karenanya, perlu ada kajian mendalam mengenai persepsi yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan Gopay di Kabupaten Jember. Survei yang dilakukan oleh lembaga survei Jakpat menunjukkan beberapa hasil klasifikasi berdasarkan usia pengguna dompet elektronik pada tahun 2018.

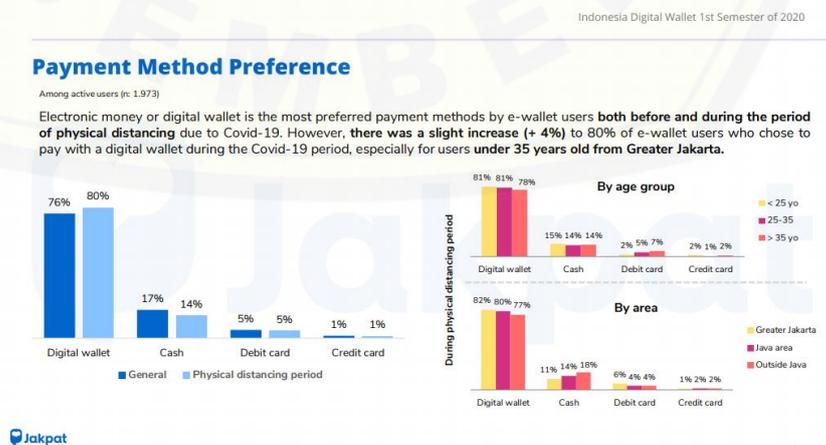
Gambar 1.3 Data usia pengguna dompet elektronik Gopay dan OVO di Indonesia 2018



Sumber: Jakpat, 2018

Gambar 1.3 merupakan hasil penelitian yang dilakukan Jakpat pada tahun 2018 mengenai Cashless Payment: Extended Usage of Go-Pay and OVO dengan 2.384 responden di Indonesia. 38 persen responden merupakan pengguna pada usia 20-25. Hasil dari survei tersebut menunjukkan usia pengguna transaksi digital didominasi pada usia *milenial* yakni pada rentang usia 20-25 tahun. Hasil survei tersebut juga menguatkan alasan peneliti dalam fokus pengambilan sampel dan populasi yang akan dituju, yakni pada mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi *E-Wallet* Gopay.

Gambar 1.4 Data usia pengguna transaksi digital di Indonesia 2020



Sumber: Jakpat, 2020

Gambar 1.4 merupakan hasil survei terbaru dari Jakpat pada semester pertama tahun 2020. Survei tersebut mengenai tren dompet elektronik di Indonesia pada tahun 2020, pada survei tersebut juga menunjukkan hasil yang sama responden terbanyak merupakan usia remaja yakni rentang usia dibawah 25 tahun. Survei tersebut menunjukkan konsistensi bahwasanya pengguna dompet elektronik di Indonesia didominasi oleh pengguna usia dibawah 25 tahun kebawah, dimana usia tersebut erat kaitannya dengan kaum mahasiswa.

Persaingan dan pertumbuhan pelaku penyedia layanan *E-Wallet* sampai dengan tahun 2020 sangatlah ketat dan pesat. Pengguna layanan *E-Wallet* semakin hari semakin bertambah, seiring dengan kesadaran dan kebutuhan masyarakat dengan adanya transaksi berbasis elektronik. Para penyelenggara layanan *E-Wallet* mengupayakan menghasilkan inovasi baru, memberikan kemudahan dan tentunya melengkapi kebutuhan pasar yang ada. Persaingan bisa saja dengan persaingan tarif, kemudahan, keamanan dan tingkat pelayanan kepada penggunaannya. Terbukti Gopay mampu bertahan dan bersaing dengan penyedia layanan lainnya yang menduduki peringkat kedua hingga kesepuluh. Gopay mampu bertahan menjadi pengguna dompet elektronik terbanyak karena hingga saat ini selalalu berinovasi, memperbaiki, serta menambah kualitas layanannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) *Technology Acceptance Model* (TAM) mempunyai tujuan untuk menjelaskan serta memprediksi penerimaan konsumen atau pemakai terhadap suatu teknologi. TAM mempunyai dua faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi, yaitu faktor persepsi manfaat (*perceived usefulness*), dan faktor persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dalam menggunakan teknologi itu sendiri. Perspektif manfaat (*perceived usefulness*) merupakan fase seseorang mempercayai, dengan menggunakan teknologi tersebut akan merasa membantu meringankan pekerjaannya. Hadirnya *Technology Acceptance Model* dengan variabel manfaat dan kemudahan sebagai persepsi yang diyakini dapat mempengaruhi perilaku pengguna dalam penerimaan sistem informasi guna menyelesaikan masalahnya. Sebagai contoh sebagai pelanggan Gopay merasa diuntungkan karena tarif layanan *Gojek* menjadi lebih murah, dan tidak perlu mengantri lebih lama saat melakukan pembayaran di gerai-gerai tertentu. Perspektif kemudahan (*perceived ease of use*) merupakan fase

dimana sejauh mana pengguna merasa bahwasanya teknologi yang digunakan merupakan suatu hal yang mudah dan merasa tidak menjadi beban dalam menggunakannya. Sehingga pengguna merasa dengan menggunakan teknologi tersebut bisa mempersingkat waktu serta upaya mereka dalam pengaplikasiannya.

Hadirnya persepsi risiko dan kepercayaan merupakan hasil modifikasi dari model teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang kini dikenal menjadi *Trust and Risk Integrated with TAM* (TRiTAM). Teori tersebut merupakan hasil suatu penelitian dari Lui dan Jamieson pada tahun 2003. Konstruksi teori penelitian yang dilakukan oleh Lui dan Jamieson diadaptasi dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis pada tahun 1989. Persepsi risiko yang digunakan diadaptasi dari Jarvenpaa, Tractinsky, & Saarinen (1999) dan Stone & Grønhaug (1993). Persepsi kepercayaan yang digunakan oleh Lui dan Jamieson diadaptasi dari Pavlou (2001) dan Cheung & Lee (2000). Risiko merupakan sesuatu persepsi kekhawatiran konsumen atas ketidakpastian atas kemungkinan yang timbul saat menggunakan transaksi elektronik. Segilintir orang mungkin memiliki pandangan bahwasanya teknologi yang digunakan pasti memiliki risiko, paling sering terkait dengan metode pembayarannya. Selain berisiko pada pembayarannya teknologi yang beroperasi secara *online* juga sering akan terjadi kebocoran data pelanggan, dari situlah juga timbul suatu risiko data pelanggan yang disimpan oleh pihak developer aplikasi. Dalam situasi berisiko, tentunya pasti dibutuhkan suatu kepercayaan agar pihak terkait tidak ada keraguan dalam mengambil keputusan. Persepsi kepercayaan dirasa membantu pengguna dalam mengatasi keraguan yang dihadapinya serta mendorong pengguna untuk menggunakan suatu produk, dalam hal ini teknologi *E-Wallet*. Jadi rasa kepercayaan para pengguna dapat mengurangi adanya persepsi risiko yang timbul. Kendati pengguna cemas dengan adanya risiko, tetapi dengan adanya kepercayaan akan mendorong para pengguna untuk menggunakan suatu produk, dalam hal ini teknologi *E-Wallet*.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maghfira (2018) dan Silvia (2018) menjelaskan variabel kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Wallet*, sedangkan variabel risiko tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap penggunaan *E-Wallet*. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Wildan, 2019) diperoleh hasil bahwa

variabel risiko, kemudahan penggunaan dan efektifitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Wallet*. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Vikmawati (2019) diperoleh hasil bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Wallet*. Hal inkonsistensi hasil penelitian juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Valentina (2019) yang menunjukkan hasil variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Wallet*, sedangkan dipenelitian Triasty (2019) menunjukkan hasil variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Wallet*. Ketidakkonsistensian hasil penelitian diatas dapat diambil beberapa variabel yang dapat diteliti ulang oleh peneliti yaitu variabel kemudahan penggunaan, dan kepercayaan sebagai variabel independen. Modifikasi berikutnya adalah ditentukan variabel risiko dan kegunaan penggunaan sebagai variabel intervening dan penggunaan *E-Wallet* Gopay sebagai variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang yang telah dielaskan sebelumnya, yaitu tentang munculnya metode pembayaran melalui dompet elektronik (*E-Wallet*) di Indonesia, serta kondisi masyarakat Indonesia yang mulai menerima adanya solusi dompet elektronik (*E-Wallet*), maka penulis tertarik untuk mengetahui minat Mahasiswa Universitas Jember terkait munculnya dompet elektronik sebagai layanan transaksi non tunai, dengan mengangkat judul Penelitian: **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Universitas Jember Mengenai *E-Wallet* Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay dengan Pendekatan TRiTAM”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini ingin menganalisis dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay dengan menggunakan model penerimaan teknologi *Trust and Risk Integrated with Technology Acceptance Model* (TRiTAM) dan melihat hubungan antar variabel menurut model tersebut.

- a. Apakah kepercayaan pengguna berpengaruh terhadap persepsi risiko pengguna dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay?
- b. Apakah persepsi risiko pengguna berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay?

- c. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay?
- d. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kegunaan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay?
- e. Apakah persepsi kegunaan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay?
- f. Apakah persepsi risiko memediasi antara hubungan kepercayaan terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay?
- g. Apakah persepsi kegunaan memediasi antara hubungan persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dibahas untuk:

- a. Menguji serta menganalisis pengaruh kepercayaan pengguna terhadap persepsi risiko pengguna dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay.
- b. Menguji serta menganalisis pengaruh Apakah persepsi risiko pengguna terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay.
- c. Menguji serta menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay.
- d. Menguji serta menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay.
- e. Menguji serta menganalisis pengaruh persepsi kegunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay.
- f. Menguji serta menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) melalui persepsi risiko.
- g. Menguji serta menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) melalui persepsi kegunaan.

1.4 Manfaat Teoritis dan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar rujukan dan ditambah variabel lain yang sama terkait dengan pengujian *Trust and Risk Integrated with Technology Acceptance Model (TRiTAM)*. Diharapkan penelitian ini dapat berguna, serta bermanfaat bagi dunia kerja dan pendidikan akademik.
- b. Bagi kebijakan pemerintah penelitian ini nantinya mungkin dapat menyumbangkan pemikiran dan mengembangkan kajian dibidang *E-Wallet*, yang nantinya pemerintah dapat memberikan kontrol dan memberikan kebijakan kedepannya dalam mengawasi jalannya perkembangan *E-Wallet* di Indonesia.
- c. Bagi sektor objek penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan bagi pihak Gopay untuk mengetahui persepsi yang dapat mempengaruhi niat penggunanya dalam menggunakan layanan dompet elektronik. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat serta berkontribusi untuk pihak Gopay agar dapat memperbaiki, mengembangkan layanan serta dapat menciptakan suatu inovasi baru.
- d. Bagi masyarakat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembayaran, dompet elektronik, dan tentunya persepsi yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan dompet elektronik.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Financial Technology (fintech)*

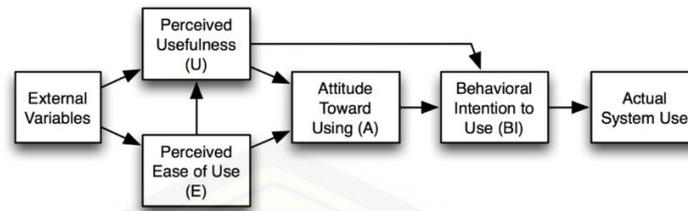
Menurut Lee & Shin (2018) *financial technology* merupakan sebuah teknologi dibidang keuangan yang berlatar belakang adanya kebutuhan yang menghasilkan suatu inovasi dengan melahirkan solusi mengenai pengembangan aplikasi, model bisnis, serta produk di sektor jasa keuangan berbasis teknologi. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 (2017) juga mendefinisikan *Financial Technology (FinTech)* adalah upaya penggabungan dari sektor keuangan dengan bidang teknologi sehingga pada kini menghasilkan model transaksi yang semula dari konvensional/tradisional menjadi modern berbasis teknologi. Umumnya ketika bertransaksi harus betatap-muka dan membawa uang tunai, namun kini berganti bertransaksi dapat lebih praktis. Berdasarkan penjelasan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 19/12/PBI/2017 dapat disimpulkan bahwasanya *Financial Technology (FinTech)* merupakan pembaharuan suatu pelayanan, terutama dibidang keuangan yang muncul akibat dari sebuah kebutuhan yang mengadaptasi teknologi dengan tujuan memberikan kepraktisan dalam sistem keuangan dan pelayanan dalam proses bertransaksi.

2.2 *Mobile Payment*

Menurut Liu, Kauffman, & Ma (2015) *Mobile Payment* merupakan suatu pembaruan dari sebuah sistem pembayaran yang dapat dimanfaatkan pengguna yang memiliki ketergantungan atas kecanggihan fitur pada *smartphone* dan transaksi keuangan. Untoro, Trenggana, & Dewi (2013) dalam *working paper* Bank Indonesia juga mendefinisikan *Mobile Payment* merupakan proses transaksi keuangan atas barang atau jasa yang pada prosesnya menghadirkan media ponsel yang dilakukan dimana saja. Tujuan dari adanya *Mobile Payment* ini sebenarnya adalah untuk memberikan kemudahan sekaligus kepraktisan kepada pihak pengguna dalam melakukan transaksi, yang bisa dilakukan kapan pun dan dimana saja tanpa terbatas ruang dan waktu.

2.3 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan hasil gagasan yang diusulkan oleh Davis pertama kali pada tahun 1989. Gagasan tersebut adalah suatu model yang digunakan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan suatu teknologi. Model tersebut mengungkapkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mengenai penggunaan suatu teknologi baru. *Technology Acceptance Model (TAM)* mempunyai lima konstruksi dengan dua konstruksi pokok, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, serta tiga konstruksi lainnya yaitu *attitude toward using*, *behavioral intention*, dan *actual use*. Kedua persepsi atau konstruk utama tersebutlah yang menjadi faktor utama penentu dasar penerimaan penggunaan teknologi. *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan persepsi dari pengguna teknologi yang merasakan dampak terhadap penerimaan teknologi. *Technology Acceptance Model (TAM)* juga menekankan pada persepsi pengguna tentang “bagaimana kegunaan sistem untuk diri saya” dan “semudah apakah sistem itu saya gunakan”. Kegunaan dan kemudahan inilah yang menjadi faktor penentu yang dapat mempengaruhi penerimaan atas teknologi. Persepsi kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi aplikasi *E-Wallet (GOPAY)* adalah sebuah tolak ukur yang menjadi alasan pengguna dalam menerima suatu teknologi aplikasi *E-Wallet (GOPAY)*. Model TAM tidak akan dijelaskan sepenuhnya dalam penelitian ini. Peneliti hanya mengambil persepsi adakah pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya penggunaan metode pembayaran dompet elektronik (*E-Wallet*) yang digunakan oleh Mahasiswa Universitas Jember. Penelitian ini juga memasukan beberapa faktor lainnya (variabel external) yang dirasa memungkinkan memberi pengaruh penerimaan penggunaan layanan aplikasi *E-Wallet (GOPAY)*, yaitu persepsi risiko dan persepsi kepercayaan (*trust*).

Gambar 2.1 Kerangka Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

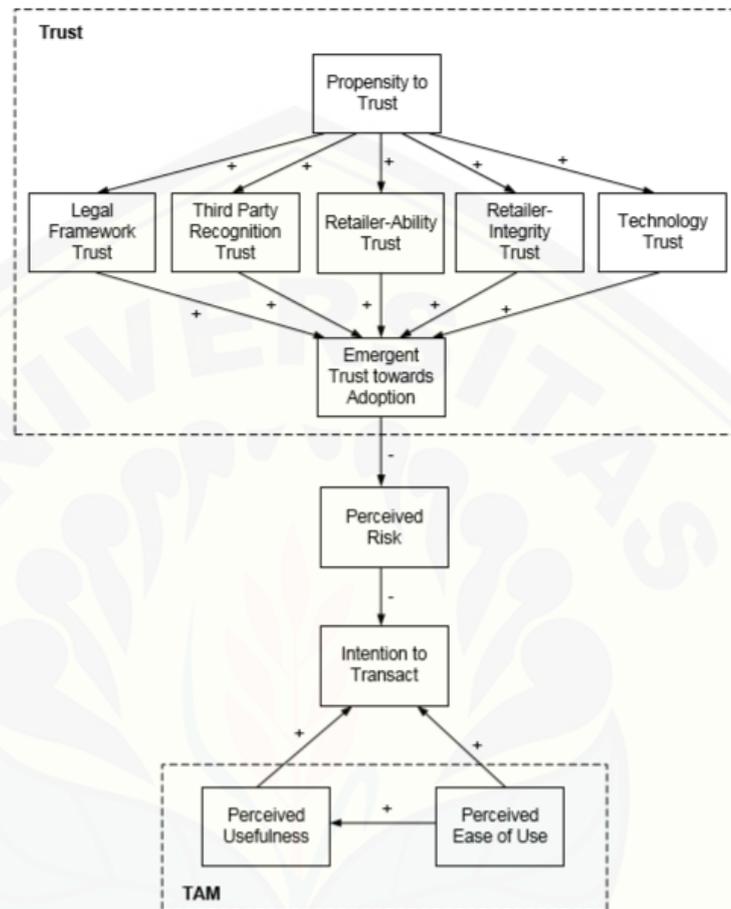
Sumber : *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989)

2.4 *Trust and Risk Integrated with TAM* (TRiTAM)

Trust and Risk Integrated with TAM (TRiTAM) merupakan suatu modifikasi model TAM, hasil penelitian dari Lui dan Jamieson pada tahun 2003. Konstruksi teori penelitian yang dilakukan oleh Lui dan Jamieson diadaptasi dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis pada tahun 1989. Persepsi risiko yang digunakan diadaptasi dari (Jarvenpaa et al., 1999) dan (Stone & Grønhaug, 1993). Persepsi kepercayaan yang digunakan oleh Lui dan Jamieson diadaptasi dari Pavlou (2001) dan Cheung & Lee (2000). Lui dan Jamieson memodifikasi teori TAM Davis (1989) dengan alasan kepercayaan adalah merupakan suatu hal yang harus ada dalam transaksi *online*, karena adanya perwalian atau perantara antara penyedia layanan dan konsumen. Berhubungan dengan persepsi kepercayaan, Lui dan Jamieson juga menganggap diantara kepercayaan tersebut akan timbul resiko yang dirasakan oleh pengguna. Persepsi risiko merupakan faktor lain yang berperan dalam penggunaan suatu teknologi. Menurut Lui & Jamieson (2003) ada kecenderungan bahwa tingkat persepsi risiko mempengaruhi intensitas penggunaan transaksi *online*. Semakin besar tingkat risiko menyebabkan semakin besar kemungkinan konsumen mengalami kerugiannya. Sebaliknya, semakin kecil risiko yang ditimbulkan semakin kecil kemungkinan konsumen meraskan kerugian dari suatu penggunaan teknologi. Tujuan dari penelitian *Trust and Risk Integrated with TAM* (TRiTAM) oleh Lui & Jamieson (2003) adalah memprediksi dan menjelaskan niat konsumen bertransaksi dengan sistem perdagangan online dengan mengintegrasikan persepsi kepercayaan

dan persepsi risiko dengan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Gambar 2.2 Kerangka Teori *Trust and Risk Integrated with TAM* (TRiTAM)



Sumber : *Trust and Risk Integrated with TAM* (Lui & Jamieson, 2003)

2.5 Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) merupakan niat individu melakukan perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh sikap positif terhadap suatu teknologi. Menurut Thompson, Higgins, & Howell (1991) niat individu ditentukan oleh persepsi seseorang terhadap suatu perilaku, faktor sosial, dan konsekuensi yang akan terjadi. Keputusan yang diambil pengguna menjadi dasar penentuan dari sikap dan perhatian pengguna. Niat menggunakan teknologi dirasa berpengaruh pada penggunaan teknologi informasi dalam menunjang segala aktivitas pengguna yang

sekiranya dapat dijangkau oleh sistem teknologi yang digunakan. Niat Menggunakan juga dapat dianalisis dari cara perhatian pengguna ketika melakukan pengaplikasian sistem teknologi informasi tersebut, apakah merupakan pengguna baru atukah sudah merupakan pengguna tetap atau berulang. Niat bertransaksi dimaksudkan sebagai keterkaitan individu dalam bertransaksi menggunakan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay secara sukarela yang disebabkan oleh beberapa faktor.

2.6 Persepsi Kegunaan atau Manfaat (*Perceived usefulness*)

Kegunaan dan kemudahan merupakan dua landasan utama dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut Davis (1989), persepsi kegunaan adalah situasi disaat seseorang meyakini bahwasanya menggunakan suatu teknologi akan meringankan beban dirinya dan dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Sistem layanan pembayaran dompet elektronik (*E-Wallet*) dirasa memberikan banyak manfaat dari pembayaran tunai seperti, membayar dengan jumlah nominal yang sesungguhnya, kecepatan pembayaran untuk menyelesaikan transaksi.

Adapun beberapa analisis faktor dari elemen-elemen TAM pada konsep *Perceived usefulness* menurut Davis (1989) adalah :

- a) Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*)
- b) Meningkatkan kinerja (*improve job performance*)
- c) Meningkatkan Produktivitas (*increase productivity*)
- d) Efektivitas (*effectiveness*)
- e) Mempermudah pekerjaan (*make job easier*)

Kegunaan serta kemudahan yang dirasakan oleh pengguna sering digunakan sebagai acuan dari penentu pemakaian sistem, karena antara manfaat dan penggunaannya saling berhubungan.

2.7 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Percived Ease of Use*)

Kegunaan dan kemudahan adalah dua landasan dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut Davis (1989), persepsi kemudahan merupakan keyakinan dari pengguna sesungguhnya teknologi yang digunakan adalah perkara yang mudah digunakan serta tidak menjadi beban dalam penggunaannya. Semakin sering

penggunaan suatu teknologi oleh pengguna mengindikasikan kemudahan penggunaan. Sistem semakin kerap diaplikasikan mampu memperlihatkan sebenarnya sistem tersebut mudah dikenal dan lebih mudah dipraktikan oleh penggunanya. Akan tetapi mungkin beberapa pengguna juga merasakan rumit ketika harus melewati beberapa langkah jika harus melakukan pembayaran secara elektronik, seperti harus mendaftar, mengintalasi, hingga harus memberikan otorisasi saat melakukan pembayaran. Persepsi kemudahan ini antara lain, aksesibilitas yang nyaman, mudah dikontrol, kemudahan saat menginstall, operasi hingga *monitoring*

Adapun beberapa analisis faktor dari elemen-elemen TAM pada konsep *Percived Ease of Use* menurut Davis (1989) adalah :

- a) Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- b) Dapat dikontrol (*controllable*)
- c) Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)
- d) Fleksibel (*flexible*)
- e) Mudah untuk menjadi terampil atau mahir (*easy to become skillful*)

Berdasarkan uraian diatas, semakin mudah penggunaan aplikasi *E-Wallet* (Gopay) yang dirasakan oleh pengguna maka semakin besar pula kemungkinan sistem tersebut di terima oleh para pengguna. Persepsi kemudahan dan kegunaan seringkali digunakan sebagai acuan dari penentu pemakaian sistem tersebut, karena antara manfaat dan penggunaanya saling berhubungan.

2.8 Persepsi Risiko (*Perceived Risk*)

Risiko merupakan kejadian tertentu yang akibatnya dapat menimbulkan suatu potensi kerugian (Otoritas Jasa Keuangan, 2016), risiko merupakan kejadian tertentu yang akibatnya dapat menimbulkan suatu potensi kerugian. Potensi yang mungkin terjadi dalam teknologi adalah risiko jaringan, risiko komunikasi, atau yang lainnya yang bearada diluar kendali dari para pengguna. Operator teknologi informasi juga mungkin akan sulit mengontrol risiko teknologinya sendiri. Risiko yang dihadapi oleh pengguna berdampak pada perilaku pengguna dalam menilai layanan aplikasi tersebut. Dampak tersebut biasanya berupa konsekuensi negatif

dari penggunaan teknologi pembayaran elektronik. Pengaruh tersebut umumnya muncul dari kondisi yang tidak tentu. Contoh, kejadian yang paling sering terjadi adalah koneksi internet yang kurang stabil saat proses transaksi akan mempengaruhi durasi pembayaran, maka akan membutuhkan durasi yang cukup lama. Persepsi risiko akan ditafsirkan sebagai anggapan negatif terhadap kerugian, maka pengguna akan memutuskan menggunakan aplikasi tersebut saat dampaknya memang menguntungkan dan cenderung mengatasi risiko. Semakin besar risiko yang akan dihadapi maka semakin rendah tingkat kepercayaan pengguna. Begitupula sebaliknya, semakin kecil risiko maka semakin tinggi kepercayaan pengguna.

Menurut Mulyana (2016) Sebuah risiko persepsian menjadi lebih tinggi apabila :

- a) Minimnya informasi tentang produk
- b) Produk merupakan hal baru
- c) Produk tersebut sangat kompleks
- d) Kepercayaan diri pengguna dalam mengevaluasi merk rendah
- e) Tingginya harga produk
- f) Pentingnya produk tersebut bagi pengguna

Pengguna akan mengurangi atau bahkan menghindari penggunaan teknologi jika risiko yang ditanggung dirasa cukup besar.

2.9 Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan sangat erat kaitannya dengan persepsi risiko yang telah dijelaskan sebelumnya. Kepercayaan dirasa merupakan strategi penting bagi pengguna dalam menghadapi serta mengurangi risiko yang kemungkinan akan terjadi. Maksudnya adalah dengan rasa kepercayaan para pengguna maka pengguna merasa risiko yang ditimbulkan rendah dalam penggunaan teknologi aplikasi *Gopay*. Menurut Davis (1995), kepercayaan dapat dibentuk melalui tiga dimensi yaitu :

- a) Kemampuan (*ability*).

Mengacu pada kompetensi dan karakteristik.

b) Kebaikan hati (benevolence).

Merupakan kemauan dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

c) Integritas (integrity) berkaitan dengan bagaimana perilaku dalam menjalankan usahanya, apakah informasi yang diberikan kepada nasabah benar dan sesuai dengan fakta atau tidak.

Dalam kondisi yang terdapat unsur ketidakpastian, secara otomatis terdapat risiko. Menurut Davis (1995) pengguna akan bersedia mengambil tindakan jika pihak yang terlibat bersedia mengambil tindakan. Kekhawatiran yang dihadapi oleh pengguna dapat diminimalisasi dengan kepercayaan, dan tetap bersedia menggunakan teknologi tersebut.

2.10 E-Wallet

Peraturan Bank Indonesia nomor 18 / 40 / PBI / 2016 Pasal 1 Ayat 7 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran menjelaskan bahwa dompet elektronik (Electronic Wallet) adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran. Letak perbedaan antara uang elektronik dan dompet elektronik adalah pada bentuknya. Bentuk dari uang elektronik adalah berupa chip yang ditanam pada kartu (*chip based*). Sedangkan bentuk dari dompet elektronik adalah uang elektronik yang berada dalam server atau jaringan (*server based*). Kedua, daya jangkauan penggunaan dari dompet elektronik lebih luas dibanding uang elektronik. Uang elektronik biasanya hanya digunakan saat transaksi membayar tol, transaksi publik, dan tiket wisata. Sedangkan dompet elektronik dapat digunakan secara online maupun offline, seperti membeli token listrik, membayar tagihan BPJS, PDAM, dan lain sebagainya. Ketiga, ketentuan batas saldo juga mengalami perbedaan. Pada uang elektronik pengguna hanya dapat mengisi saldo maksimal satu juta rupiah, namun pada dompet elektronik daya tampung saldo sebesar sepuluh juta rupiah. Perbedaan terakhir yaitu pada letak

kemanannya. Uang digital tidak memiliki fitur keamanan tambahan selain chip yang ditanamkan. Sedangkan dompet elektronik memiliki beberapa lapis keamanan, seperti kode autentikasi, kode verifikasi nomor *handphone*, kode verifikasi *E-Mail*, PIN atau *password*, pemindai sidik jari, hingga yang terbaru saat ini bisa memakai fitur keamanan pengenalan wajah (*face id*).

2.11 Gopay

Gopay merupakan produk lokal hasil dari salah satu layanan perusahaan induknya, yaitu Gojek. Gojek merupakan penyedia layanan yang menawarkan dompet elektronik. Awal bisnis Gojek hanya menawarkan jasa transportasi ojek online, kemudian memperluas jaringan layanan bisnisnya. Layanan lainnya adalah GoFood, GoMed, GoMart, GoLife, GoMassage, GoClean, GoTix, dan GoBiz. Gojek terdiri dari Driver, Merchant dan User, Gopay lah yang menjadi penghubung dari ketiga pihak tersebut. Gopay memanfaatkan teknologi *FinTech* dan *Mobile Payment* dengan konsep menciptakan inovasi baru yaitu dompet elektronik. Tujuannya agar mempermudah dan memfasilitasi penggunaannya untuk melakukan transaksi di berbagai *merchant*. Gopay juga telah bekerjasama dengan berbagai bank untuk memudahkan penggunaannya melakukan *TopUp*. Gopay dapat digunakan di *smartphone*, karena Gopay berusaha melakukan inovasi dan pembaruan dengan tetap mengikuti perkembangan di era globalisasi dan digitalisasi.

2.12 Penelitian Terdahulu

Berikut sebagian penelitian terdahulu yang mengulas perihal penerimaan penggunaan teknologi. Beberapa peneliti membahas mengenai penerimaan penggunaan teknologi pada bidang yang berbeda-beda seperti *E-Wallet*, pembayaran *QR-Code*, *Mobile Payment*, dan *Financial Technology*.

Maghfira (2018) pada penelitiannya bertujuan untuk menguji serta menganalisis bukti empiris mengenai pengaruh persepsi kepercayaan terhadap penggunaan sistem pembayaran Gopay dengan persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi manfaat sebagai variabel intervening. Seratus mahasiswa dipilih sebagai sampel dari 4 Kampus besar di Yogyakarta yaitu UGM, UNM, Universitas Sanata Dharma, dan UPN Veteran Yogyakarta dengan menggunakan metode *quota sampling*. SmartPLS 3.0 dipilih peneliti untuk mengolah data. Hasil penelitian

membuktikan, kepercayaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan. Hasil yang berbeda pada Kepercayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap persepsi risiko. Hasil selanjutnya membuktikan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan Gopay. Berbeda dengan persepsi lainnya, persepsi risiko berpengaruh signifikan negatif terhadap penggunaan Gopay. Variabel intervening yang diuji membuktikan persepsi kemudahan dan kegunaan berperan sebagai *part mediation*, lain halnya dengan persepsi risiko menunjukkan tidak berperan sebagai mediasi (*no mediation*).

Silvia (2018) pada penelitiannya bertujuan untuk mengkaji pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan persepsi risiko, reputasi, kelemahan produk dan pengetahuan produk terhadap penggunaan layanan Gopay pada pelanggan maupun pengemudi Gojek. Kuesioner yang disebar sebanyak 150 kuesioner dari pelanggan maupun pengemudi Gojek yang ditemui di daerah Yogyakarta. Microsoft Excel 2013 dipilih sebagai alat pengolahan data oleh peneliti, untuk menguji hipotesis regresi linier berganda. Peneliti dapat membuktikan bahwa pada pelanggan persepsi kemudahan, kegunaan, reputasi, dan pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan Gopay. Persepsi kelemahan produk dan risiko menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan layanan Gojek. Hasil pengujian pada pengemudi Gojek menunjukkan semua persepsi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan Gopay.

Wildan (2019) pada penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko, persepsi kemudahan, dan efektivitas terhadap minat bertransaksi *fintech*. Kuesioner disebar kepada 95 mahasiswa yang dipilih dari semua mahasiswa universitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. menjadi sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian Wildan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* pada mahasiswa

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo. Variabel *effectivity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi *effectivity* dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech secara bersama-sama sebesar 48,4%. Penelitian Amalia Vikmawati pada tahun 2019 bertujuan menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan *e-money* OVO dengan minat menggunakan *e-money* OVO sebagai variabel intervening. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner 110 responden yang merupakan pengguna *e-money* OVO di Kota Yogyakarta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SmartPLS versi 3.0 yang dianalisis menggunakan model pengukuran (Outer Model) dan model struktural (*Inner Model*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kegunaan, pengaruh normatif dan kondisi dari fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* OVO sedangkan variabel kemudahan dan efikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* OVO. Pengaruh Signifikan positif ditunjukkan pada variabel minat terhadap penggunaan *e-money* OVO.

Penelitian Triasty (2019) merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Aplikasi OVO sebagai objek penelitiannya. Pada penelitiannya teori TAM digunakan sebagai penngujian penerimaan terhadap sistem teknologi pengujian. Sampel yang digunakan oleh Triasty yaitu *coveince sampling*, melalui kuesioner yang disebarakan kepada orang-orang yang berada di *mall*. Pada penelitian Triasty diperoleh sebanyak 150 responden, untuk selanjutnya diuji menggunakan SEM AMOS versi 23. Hasil Penelitan Triasty yakni variabel norma subjektif berpengaruh terhadap persepsi kegunaan pengguna, keyakinan menggunakan tidak berpengaruh terhadap kemudahanp pengguna, persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap kemudahan pengguna, kemudahan pengguna berpengaruh terhadap kegunaan pengguna, persepsi kegunaan pengguna tidak berpengaruh terhadap minat pengguna, dan kemudahan pengguna berpengaruh terhadap minat pengguna.

Valentina (2019) pada penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengaruh *mobile payment characteristics*, *trust*, dan *security and privacy* terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi pembayaran OVO. Jenis penelitiannya adalah survei. Sampel dalam penelitian Valentina adalah pengguna OVO di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan jumlah responden 207 responden. Datanya diperoleh melalui kuersioner *online* dan wawancara telepon. Teknis analisis data yang digunakan adalah *Smart Partial Least Square (PLS) 3.0*. Hasil yang diperoleh pada penelitian Valentina pada tahun 2019 adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan OVO yaitu *mobile payment characteristics*, *trust*, dan *security and privacy*. OVO memiliki karakteristik *mobility*, *reachability*, *compability*, dan *convenience*. Akan tetapi pada penelitiannya karakteristik *mobility* tidak mendukung karena pengguna tidak merasakan manfaat, kemudahan dan sikap positif untuk menggunakan OVO dimana saja dan kapan saja. Karakteristik *trust* juga tidak mendukung karena belum semua pengguna merasa percaya terhadap OVO, karena para pengguna tidak merasa yakin pada proses *top-up* saldo akan masuk dalam akun pengguna. Karakteristik keamanan dan privasi sudah mendukung karena para pengguna sudah merasa percaya dengan teknologi yang digunakan OVO.

Priyono (2017) telah melakukan penelitian yang serupa, tujuan dari penelitiannya adalah menganalisis pengaruh kepercayaan dan risiko dalam penerimaan teknologi dompet elektronik. Hasil dari penelitian Anjar Priyono persepsi manfaat, kemudahan, dan risiko berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use*. Berbeda dengan kepercayaan yang berpengaruh negatif terhadap *Behavioral Intention to Use*. Persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Sama halnya dengan hasil sebelumnya kepercayaan berpengaruh negatif terhadap risiko. Kepuasan, familiaritas, dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Hasil terakhir pada penelitian Priyono menunjukkan familiaritas berpengaruh negatif terhadap persepsi kemudahan. Penelitian Nabila pada tahun 2019 ini dilakukan pada mahasiswa program studi Akuntansi FEB Universitas Udayana angkatan 2015-2018 yang masih aktif. Sampel sejumlah 294 mahasiswa. Teknik penentuan sampel

adalah sampling insidental. Tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan pada minat mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Udayana dalam menggunakan QR Code dalam transaksi keuangan. Hasil penelitian Nabila pada tahun 2019 dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung antara persepsi kemudahan penggunaan pada persepsi kegunaan dan juga terdapat pengaruh langsung antara persepsi kemudahan penggunaan pada minat penggunaan. Persepsi kegunaan pada minat penggunaan tidak berpengaruh. Hasil terakhir pada penelitian Nabila tidak terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan pada minat penggunaan melalui persepsi kegunaan sebagai variabel intervening. Dari beberapa uraian penjelasan penelitian terdahulu yang relevan dapat dirangkum dan dipadatkan menjadi tabel dibawah penelitian dibawah ini :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Letak Perbedaan
Maghfira (2018)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pembayaran Gopay (Studi Kasus: Mahasiswa di Yogyakarta)	<p>Variabel Independen:</p> <p>Kepercayaan (<i>trust</i>)</p> <p>Variabel Intervening:</p> <p>Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Penggunaan Sesungguhnya</p>	<p>Berpengaruh:</p> <p>Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat</p> <p>Tidak Berpengaruh:</p> <p>Persepsi Risiko</p>	Pendekatan teori yang digunakan serta penentuan dan peletakan variabel-variabelnya.

Silvia (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Gopay Pada Pelanggan Maupun Pengemudi Gojek	Variabel Dependen: Penggunaan Gopay Variabel Independen: Persepsi Manfaat Persepsi Kemudahan Persepsi Resiko Kelemahan Produk Reputasi Pengetahuan Produk	Berpengaruh: Kemudahan Persepsi Manfaat Persepsi Reputasi Pengetahuan Produk Tidak Berpengaruh: Persepsi Resiko Kelemahan Produk	Penentuan variabel dan pendekatan teori yang digunakan.
Wildan (2019)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Pada Mahasiswa S1 FEBI UIN	Variabel Dependen: Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i> Variabel Independen: Efektivitas Risiko Persepsi Kemudahan	Berpengaruh: Persepsi Kemudahan Efektivitas Risiko	Penentuan variabel dan pendekatan teori yang digunakan.

	Walisongo Semarang Angkatan 2014-2018)			
Vikmawati (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan E- money dengan Minat Menggunakan E-money sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pengguna OVO di Kota Yogyakarta)	Variabel Dependen: Penggunaan <i>E- money</i> OVO Variabel Intervening: Minat Menggunakan <i>E-money</i> OVO Variabel Independen: Kegunaan Kemudahan Pengaruh Normatif Efikasi Kondisi dari fasilitas	Berpenaruh: Kegunaan Pengaruh normatif Kondisi dari fasilitas Tidak Berpengaruh: Kemudahan Efikasi	Penentuan variabel dan pendekatan teori yang digunakan.

Triasty (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ovo Terhadap Transaksi Online	Variabel Dependen: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Minat Penggunaan Variabel Independen: Norma Subyektif, Keyakinan sendiri,	Berpengaruh: Norma Subyektif, Kenyamanan, Kemudahan, Tidak Berpengaruh: Keyakinan sendiri, kegunaan	Penentuan variabel, alat bantu analisis data yang digunakan dan pendekatan teori yang digunakan.
Valentina (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan <i>Mobile Payment</i> Pada Teknologi Pembayaran Ovo (Studi Empiris Konsumen di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi)	Variabel Dependen: Penerimaan, Penggunaan Variabel Independen: Mobile Payment Characteristics, Trust, Security and Privacy	Berpengaruh: Characteristics, Trust, Security and Privacy Tidak Berpengaruh: Mobility	Penentuan variabel dan pendekatan teori yang digunakan.

Priyono (2017)	Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Gopay	Variabel Dependen: Penerimaan teknologi pembayaran elektronik Variabel Independen: Risiko Kepercayaan	Berpengaruh: Risiko Kepercayaan	Penentuan variabel dan pendekatan teori yang digunakan.
Aulia & Suryanawa (2019)	Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi Keuangan	Variabel Dependen: Minat Penggunaan Variabel Independen: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan	Tidak Berpengaruh: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan	Penentuan variabel dan pendekatan teori yang digunakan.

Dapat disimpulkan bahwasanya banyak ketidakkonsistenan dari hasil beberapa peneliti pada beberapa uji variabelnya, maka dari itu peneliti akan mencoba menguji kembali berapa variabel yang terdapat ketidakkonsistenan pada hasil tersebut. Dapat dilihat juga dari beberapa penelitian terdahulu perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini. Pendekatan teori *Trust and Risk Integrated with TAM (TRiTAM)* juga masih tidak banyak dilakukan uji penelitian lebih lanjut. Sehingga peneliti akan lebih memfokuskan kepada Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) menggunakan aplikasi *E-Wallet* (Gopay), dengan memperhatikan persepsi kemudahan, persepsi kegunaan penggunaan, persepsi risiko, dan persepsi kepercayaan.

2.13 Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Kepercayaan (*Trust*) terhadap Persepsi Risiko (*Perceived Risk*)

Menurut Davis (1995) kepercayaan adalah bersedia menerima segala konsekuensi yang diterima oleh pihak lain. Aplikasi dompet elektronik Gopay merupakan aplikasi yang dapat dipercaya, terbukti dari izin yang diberikan oleh OJK dan Gojek konsisten berada di urutan pertama dengan pengguna dompet elektronik terbanyak di Indonesia.

Risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Risiko yang mungkin terjadi dalam teknologi adalah risiko jaringan, risiko komunikasi, atau yang lainnya yang berada diluar kendali dari para pengguna. Operator teknologi informasi juga mungkin akan sulit mengontrol risiko teknologinya sendiri. Persepsi risiko merupakan tingkatan persepsi pengguna akan hasil negatif yang akan diterima saat menggunakan transaksi pembayaran secara online, salah satunya risiko menggunakan dompet elektronik.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut tentunya ada keterkaitan diantaranya, menurut Firdayanti (2012) kepercayaan berpengaruh terhadap persepsi pengguna akan risiko yang dirasakannya. Semakin banyak risiko yang akan dihadapi maka akan menimbulkan perasaan keragu-raguan akan kepercayaan pengguna, dan bisa saja pengguna enggan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Sebaliknya, jika persepsi risiko yang dirasakan rendah maka kepercayaan pengguna akan penggunaan aplikasi *E-Wallet* akan meningkat. Kepercayaan mampu mengurangi perasaan keraguan persepsi risiko pengguna, serta dapat menjadi pemicu pengguna untuk tetap dan terus menggunakan aplikasi tersebut.

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, penelitian Priyono (2017) memperoleh hasil kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko. Jauh sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Pavlou (2001) juga memberikan hasil bahwasanya kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko. Penelitian yang dilakukan oleh Firdayanti (2012) yang berjudul “Persepsi Risiko Melakukan *E-Commerce* dengan Kepercayaan Konsumen dalam Membeli Produk Fashion Online” juga menghasilkan pengaruh negatif. Berdasarkan pengembangan

hipotesis dan hasil penelitian yang relevan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko

b. Pengaruh Persepsi Risiko (*Perceived Risk*) terhadap Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) Menggunakan *E-Wallet* (Gopay)

Risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Risiko yang mungkin terjadi dalam teknologi adalah risiko jaringan, risiko komunikasi, atau yang lainnya yang berada diluar kendali dari para pengguna. Operator teknologi informasi juga mungkin akan sulit mengontrol risiko teknologinya sendiri. Persepsi risiko merupakan tingkatan persepsi pengguna akan hasil negatif yang akan diterima saat menggunakan transaksi pembayaran secara online, salah satunya risiko menggunakan dompet elektronik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) merupakan niat individu melakukan perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh sikap positif terhadap suatu teknologi. Niat individu ditentukan oleh persepsi seseorang terhadap suatu perilaku, faktor sosial, dan konsekuensi yang akan terjadi (Thompson et al., 1991). Keputusan yang diambil pengguna menjadi dasar penentuan dari sikap dan perhatian pengguna.

Berdasarkan kedua penjelasan diatas, tentu terdapat keterkaitan. Yakni, semakin besar persepsi risiko pengguna maka niat bertransaksi secara nyata akan berkurang atau bahkan tertunda. Akan tetapi sebaliknya, jikalau persepsi risiko dari pengguna rendah maka akan meyakinkan pengguna akan niat bertransaksi melalui aplikasi *E-Wallet* Gopay. Sama halnya dengan risiko transaksi online lainnya, pengguna Gopay ketika merasakan minim risiko penggunaan Gopay, maka pengguna akan bersedia untuk menggunakan teknologi dompet elektronik Gopay.

Menurut Pavlou (2001) persepsi risiko merupakan kekhawatiran pengguna atas hasil negatif yang didapat dari bertransaksi online. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyono (2017) juga memberikan hasil persepsi risiko berpengaruh negatif dalam niat bertransaksi menggunakan aplikasi transaksi digital.

Berdasarkan pengembangan hipotesis dan hasil penelitian yang relevan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi Risiko berpengaruh negatif terhadap Niat Bertransaksi menggunakan *E-Wallet* Gopay

c. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) Menggunakan *E-Wallet* (Gopay)

Kegunaan dan kemudahan merupakan dua landasan dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan merupakan keyakinan pengguna, sesungguhnya teknologi yang digunakan adalah perkara yang mudah digunakan serta tidak menjadi beban dalam penggunaannya. Semakin sering penggunaan suatu teknologi oleh pengguna menandakan kemudahan, mudah dikenal, dan lebih ringan dioperasikan oleh penggunanya. Pengguna layanan dompet elektronik (*E-Wallet*) hanya perlu melakukan memindai *Quick Respose Code* yang telah disediakan ketika melakukan pembayaran di gerai-gerai penyedia layanan. Sehingga pengguna tidak akan merasa kesulitan dan mempercepat proses transaksi. Berdasarkan penjelasan diatas, Gopay merupakan inovasi teknologi yang dapat mempermudah penggunaannya dan dapat menimbulkan niat untuk menggunakan. Oleh karenanya, pengguna yang merasa Gopay mudah digunakan untuk bertransaksi maka akan mempengaruhi niat pengguna bersedia menggunakan aplikasi Gopay.

Pada penelitian Vikmawati (2019) bertujuan menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan e-money OVO dengan minat menggunakan e-money OVO sebagai variabel *intervening*”. Hasilnya persepsi kemudahan (variabel independen) berpengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan layanan *E-Wallet* Sama halnya dengan vikmawati penelitian Wildan (2019) juga menunjukkan hasil persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap niat menggunakan sistem teknologi informasi. Berdasarkan pengembangan hipotesis dan hasil penelitian yang relevan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Niat Bertransaksi menggunakan *E-Wallet* (Gopay)

d. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Kegunaan (*Perceived Usefulness*) *E-Wallet* (Gopay)

Menurut Davis (1989) persepsi kegunaan merupakan keyakinan pengguna bahwasanya teknologi yang digunakan dapat memberikan manfaat untuk pekerjaannya. Penelitian tersebut menyatakan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan yakni kepercayaan akan suatu teknologi dapat mempermudah pengguna dalam melakukan kinerja, dan dalam pengoperasiannya sangat mudah digunakan. Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Davis (1989) yakni teknologi yang mudah digunakan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Selaras dengan penjelasan dari penelitian Davis, hasil dari penelitian yang relevan Triasty (2019) juga memberikan hasil persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kegunaan aplikasi OVO. Berdasarkan pengembangan hipotesis dan hasil penelitian yang relevan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap kegunaan *E-Wallet* (Gopay)

e. Pengaruh Kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) Menggunakan *E-Wallet* (Gopay)

Menurut Davis (1989) persepsi kegunaan merupakan situasi dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meringankan beban dirinya dan dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Besarnya manfaat Semakin banyak manfaat yang dirasakan oleh pengguna, maka memberikan pengaruh kepada niat bertransaksi menggunakan teknologi tersebut secara keberlanjutan. Semakin banyak kegunaan suatu teknologi maka akan semakin besar niat penggunaannya. Pada penelitian Vikmawati (2019) bertujuan menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan e-money OVO”. Hasilnya persepsi kegunaan (variabel independen) berpengaruh signifikan positif terhadap niat bertransaksi menggunakan layanan *E-Wallet*. Penelitian Wildan (2019) juga menunjukkan hasil persepsi kegunaan

berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Berdasarkan pengembangan hipotesis dan hasil penelitian yang relevan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Niat Bertransaksi menggunakan *E-Wallet* (Gopay)

f. Pengaruh Kepercayaan (*Trust*) Terhadap Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) Melalui Persepsi Risiko (*Perceived Risk*)

Menurut Davis (1995) kepercayaan adalah bersedia menerima segala konsekuensi yang diterima oleh pihak lain. Aplikasi dompet elektronik Gopay merupakan aplikasi yang dapat dipercaya, terbukti dari izin yang diberikan oleh OJK dan Gojek konsisten berada di urutan pertama dengan pengguna dompet elektronik terbanyak di Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) merupakan niat individu melakukan perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh sikap positif terhadap suatu teknologi. Niat individu ditentukan oleh persepsi seseorang terhadap suatu perilaku, faktor sosial, dan konsekuensi yang akan terjadi (Thompson et al., 1991). Keputusan yang diambil pengguna menjadi dasar penentuan dari sikap dan perhatian pengguna.

Risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Risiko yang mungkin terjadi dalam teknologi adalah risiko jaringan, risiko komunikasi, atau yang lainnya yang berada diluar kendali dari para pengguna. Operator teknologi informasi juga mungkin akan sulit mengontrol risiko teknologinya sendiri. Persepsi risiko merupakan tingkatan persepsi pengguna akan hasil negatif yang akan diterima saat menggunakan transaksi pembayaran secara online, salah satunya risiko menggunakan dompet elektronik. Berdasarkan ketiga penjelasan diatas, juga didukung dengan adanya observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai kasus kenaikan jumlah transaksi digital dan kasus kebocoran data. Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Persepsi risiko tidak akan mempengaruhi (*no mediation*) antara hubungan kepercayaan terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay

g. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) Melalui Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Kegunaan dan kemudahan merupakan dua landasan dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan merupakan keyakinan pengguna, sesungguhnya teknologi yang digunakan adalah perkara yang mudah digunakan serta tidak menjadi beban dalam penggunaannya. Semakin sering penggunaan suatu teknologi oleh pengguna menandakan kemudahan, mudah dikenal, dan lebih ringan dioperasikan oleh penggunanya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) merupakan niat individu melakukan perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh sikap positif terhadap suatu teknologi. Niat individu ditentukan oleh persepsi seseorang terhadap suatu perilaku, faktor sosial, dan konsekuensi yang akan terjadi (Thompson et al., 1991). Keputusan yang diambil pengguna menjadi dasar penentuan dari sikap dan perhatian pengguna.

Menurut Davis (1989) persepsi kegunaan merupakan keyakinan pengguna bahwasanya teknologi yang digunakan dapat memberikan manfaat untuk pekerjaannya. Penelitian tersebut menyatakan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan yakni kepercayaan akan suatu teknologi dapat mempermudah pengguna dalam melakukan kinerja, dan dalam pengoperasiannya sangat mudah digunakan. Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Davis (1989) yakni teknologi yang mudah digunakan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Berdasarkan ketiga penjelasan di atas peneliti Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

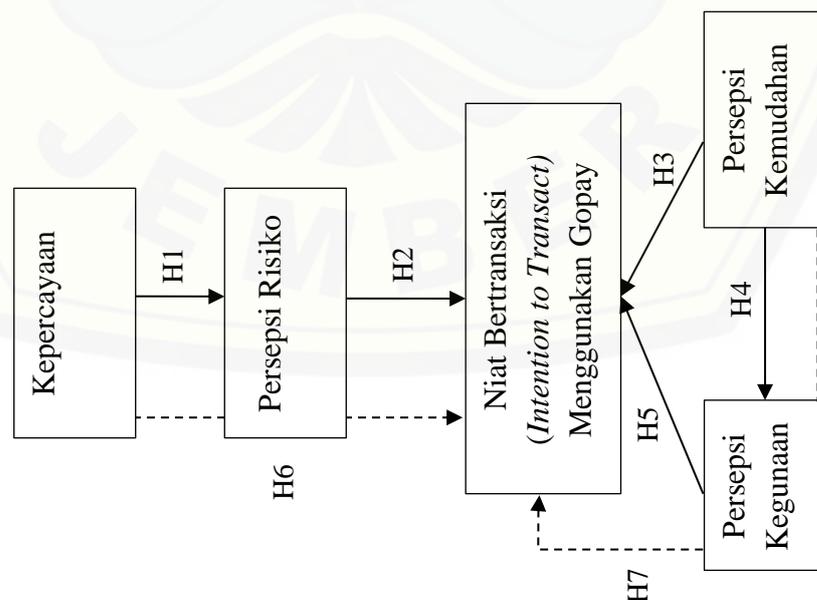
H7: Persepsi Kegunaan dapat memengaruhi namun sebagian (*part mediation*) antara hubungan Kemudahan Penggunaan terhadap Niat Bertransaksi

2.14 Kerangka Konseptual

Hadirnya teknologi pada *smartphone* mengharuskan penggunanya menyesuaikan secara adaptif terhadap perubahan zaman teknologi. Menurut Marakarkandy, Yajnik, & Dasgupta (2017) saat pemakaian *mobile payment* dituntut mempunyai kepercayaan didalamnya, karena kepercayaan itulah yang

mempengaruhi niat *user* dalam menggunakan teknologi tersebut. Oleh karenanya *user* yang mempunyai kepercayaan kepada suatu teknologi *mobile payment*, besar kemungkinan menimbulkan sikap positif terhadap teknologi tersebut. Kepercayaan juga dirasa akan mempengaruhi kegunaan penggunaan yang dirasakan oleh *user*. Pada sisi lain risiko menjadi persepsi yang juga akan mempengaruhi kepercayaan pengguna. Risiko yang tinggi akan sangat menurunkan kepercayaan serta intensitas penggunaan teknologi *mobile payment*.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengamati metode pembayaran dengan menggunakan *E-Wallet* dalam hal ini adalah Gopay. *E-Wallet* telah dianggap oleh masyarakat sebagai sarana atau media yang memeberikan banyak manfaat serta kemudahan dalam transaksi. Namun demikian, tak sedikit pula yang menilai bahwa teknologi ini memiliki risiko, penyebab utamanya terkait permasalahan transaksi. Kendati adanya risiko menurut sebagian masyarakat, pengguna yang masih mempercayai dan tetap menggunakannya pun masih banyak. Oleh karenanya, penelitian ini sedikit berbeda dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan mempertimbangkan faktor risiko dan kepercayaan yang berlandaskan pendekatan teori *Trust and Risk Integrated with TAM* (TRiTAM). Berdasarkan pemaparan sudah diuraikan sebelumnya diatas, maka kerangka berpikir dapat digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dalam penyusunannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data yang bersifat kuantitatif. Tujuannya untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam penyusunannya menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang cara memperolehnya langsung dari pengguna data (Indiantoro & Supomo, 2016). Data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner yang dibuat secara online melalui media google form sehingga dapat mempermudah dan mempercepat perolehan data. Kuesioner merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan mengedarkan kumpulan pertanyaan, serta dapat dengan cepat memperoleh banyak responden. Peneliti memilih kumpulan pertanyaan dan ditulis secara sistematis agar responden mudah memahami kuesioner yang diberikan. Kuesioner pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Kuesioner yang disebarakan mencakup penilaian persepsi kemudahan, kegunaan, penggunaan, kepercayaan, dan risiko dalam penggunaan Gopay. Teknik skala yang digunakan dalam jawaban kuesioner adalah skala likert (*likert scale*) yang akan menyatakan penilaian setuju atau tidak setuju terhadap berbagai pernyataan yang telah dilampirkan dalam bentuk kuesioner pertanyaan berdasarkan perilaku, objek, orang atau kejadian (Kuncoro, 2014). Responden dapat menilai jawabannya dengan Skala Likert dengan skor nilai 1-5 dengan jawaban setuju atau tidaknya responden dengan daftar pertanyaan tersebut.

3.3 Populasi, Sampel dan Penentuan Kerangka Pemilihan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan total dari keseluruhan objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Jember yang menggunakan layanan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay. Penentuan populasi pada penelitian ini sesuai dengan data pengguna *E-Wallet* di Indonesia berdasarkan kelompok usia. Pengguna *E-Wallet* di Indonesia didominasi oleh kelompok usia 20 tahunan, oleh karenanya dipilihlah Mahasiswa Universitas Jember sebagai populasi di penelitian ini. Hal tersebut juga didukung oleh dua survei yang telah dilakukan oleh Lembaga survei Jakpat pada tahun 2018 dan 2020 mengenai usia pengguna transaksi digital di Indonesia, dan telah dijelaskan sebelumnya pada sub bab latar belakang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel digunakan karena ukuran populasinya relatif besar. Penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *non probability sampling* yang dipilih pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pemilihan *purposive sampling* dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi pengguna layanan dompet elektronik (*E-Wallet*) Gopay di Universitas Jember dilakukan secara pertimbangan dan kriteria tertentu. Jumlah minimum sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 10 kali dari jumlah terbanyak indikator pengukuran pada salah satu variabel (Hair et al., 2011). Jadi perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \text{jumlah indikator} \times 10 \\ &= 20 \times 10 \\ &= 200 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Selanjutnya penentuan sampel juga akan dibagi rata sesuai dengan perhitungan persentase mahasiswa aktif per fakultas di Universitas Jember. Alasan peneliti melakukan pembagian sampel per fakultas adalah pemerataan penyebaran

kuesioner penelitian. Berikut penentuan perhitungan sampel yang akan dikumpulkan dengan pembagian rata jumlah mahasiswa aktif per fakultas:

Tabel 3.1 Perhitungan sampel per fakultas

Fakultas	Jumlah per Fakultas	Persentase per Fakultas	Sampel per Fakultas
FK	826	3%	5
FKG	878	3%	6
FKM	1158	4%	8
FKEP	1428	5%	9
FT	2644	9%	17
FTP	1305	4%	9
MIPA	1177	4%	8
FARMASI	778	3%	5
FAPERTA	2522	8%	16
FASILKOM	1109	4%	7
FEB	3993	13%	26
FISIP	2631	9%	17
FH	2565	8%	17
FKIP	5854	19%	38
FIB	1802	6%	12
TOTAL	30670	100%	200

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi 2019/2020

3.3.3 Penentuan Kerangka Pemilihan Sampel

Menurut Kuncoro (2014) kerangka pemilihan sampel merupakan daftar elemen dari setiap unit pemilihan sampel. Oleh sebab itu kriteria pengguna Gopay dijadikan penentuan kerangka pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengguna Gopay (Gojek)

2. Telah menggunakan aplikasi Gopay dalam bertransaksi pada aplikasi Gojek minimal sekali

3.4 Definisi dan Operasional Varibel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel dependen, variabel intervening dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Gopay, variabel intervening penelitian ini adalah Risiko dan persepsi kegunaan, dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan serta kepercayaan.

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh dan menentukan hubungan positif atau hubungan negatif bagi variabel dependen. Variabel independen juga disebut variabel eksogen Sugiyono (2018). Pada penelitian ini menggunakan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan sebagai variabel independen. Variabel independen (eksogen) dalam penelitian ini yaitu

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan adalah sebagai kepercayaan atas kemudahan pengaplikasian teknologi, yaitu kondisi saat pengguna yakin bahwa teknologi atau sistem aplikasi tersebut mudah untuk digunakan dan terbebas dari kesulitan. Variabel kemudahan dibuktikan dengan intensitas penggunaan. Persepsi ini juga menunjukkan seberapa yakin pengguna teknologi menganggap teknologi yang digunakan tidak perlu upaya rumit dalam pengaplikasiannya. Pengukuran variabel ini menggunakan skala ordinal dengan menerapkan pengukuran Skala Likert 5 poin. Indikator yang digunakan pada variabel ini menggunakan dasar penelitian Valentina (2019) yaitu :

1. Persepsi kemudahan untuk mendapatkan (menginstall) aplikasi Gopay (Gojek)
2. Persepsi kemudahan mempelajari penggunaan Gopay
3. Persepsi instruksi menggunakan Gopay jelas dan mudah dimengerti
4. Persepsi kemudahan menggunakan Gopay dalam bertransaksi

b. Kepercayaan

Kepercayaan adalah strategi dari pengguna untuk menghadapi risiko yang mungkin terjadi atas penggunaan sistem (Teo et al., 2015). Dalam hal ini penggunaan aplikasi *E-Wallet* (Gopay). Kondisi berisiko sangat dibutuhkan rasa kepercayaan, sehingga pengguna bersedia untuk memutuskan sikap. Pengukuran variabel ini menggunakan skala ordinal dengan menerapkan pengukuran Skala Likert 5 poin. Indikator yang digunakan pada variabel ini menggunakan dasar penelitian Diana (2018) yaitu :

1. Kepercayaan Gopay aman untuk digunakan
2. Kepercayaan Gopay dapat menjaga data privasi penggunanya dengan baik
3. Kepercayaan Gopay memberikan jasa pelayanan sesuai yang ditawarkan atau dijanjikan
4. Informasi yang diberikan oleh Gopay dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan

3.4.2 Variabel Intervening (Y)

Variabel intervening (mediasi) merupakan variabel yang menghubungkan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel intervening terletak diantara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel intervening yaitu minat menggunakan aplikasi Gopay. Variabel intervening (mediasi) dalam penelitian ini yaitu :

a. Persepsi Risiko

Risiko merupakan persepsi pengguna atas ketidakpastian yang mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna dalam bertransaksi melalui dompet elektronik. Persepsi ini merupakan kondisi subjektif dari pengguna, bahwa adanya peluang terjadinya risiko kerugian ketika menggunakan aplikasi Gopay. Pengukuran variabel ini menggunakan skala ordinal dengan menerapkan pengukuran Skala Likert 5 poin. Indikator yang digunakan pada variabel ini menggunakan dasar penelitian Maghfira (2018) dan Silvia (2018) yaitu :

1. Risiko data privasi yang diminta oleh Gopay
2. Risiko koneksi internet yang stabil ketika menggunakan Gopay
3. Risiko bertransaksi melalui Gopay
4. Risiko pengurangan saldo Gopay tanpa sebab

b. Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan penggunaan atau biasa juga disebut persepsi manfaat, yaitu seberapa pengguna meyakini sesungguhnya menggunakan teknologi yang ditawarkan akan meningkatkan kinerja mereka Davis (1989). Dari definisi tersebut diartikan bahwasanya persepsi kegunaan penggunaan merupakan suatu keyakinan mengenai proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa yakin suatu teknologi kurang berguna, maka dia tidak akan menggunakannya. Sehingga manfaat aplikasi Gopay diartikan sebagai pengaruh positif yang diterima pengguna selama menggunakan aplikasi Gopay dalam bertransaksi. Pengukuran variabel ini menggunakan skala ordinal dengan menerapkan pengukuran Skala Likert 5 poin. Indikator yang digunakan pada variabel ini menggunakan dasar penelitian Valentina (2019) yaitu :

1. Persepsi Gopay hanya memerlukan waktu singkat
2. Persepsi penggunaan Gopay praktis
3. Persepsi penggunaan Gopay dapat mengurangi kesalahan ketika terdapat kembalian uang
4. Persepsi penggunaan Gopay memeberikan banyak manfaat bagi penggunaanya

3.4.3 Variabel Dependen (Z)

Menurut Kuncoro (2014) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, atau bisa diartikan variabel yang menjadi akibat dari variabel independen. Oleh karenanya variabel dependen menjadi perhatian utama dalam penelitian atau sebuah pengamatan. Penelitian ini menjadikan niat bertransaksi menggunakan aplikasi Gopay sebagai variabel dependen. Variabel Dependen (ednogen) dalam penelitian ini yaitu :

a. Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay

Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) merupakan niat individu melakukan perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh sikap positif terhadap suatu teknologi. Niat menggunakan Aplikasi Gopay dinilai melalui tingkat keyakinan pengguna Gopay saat melakukan pengaplikasian Gopay dan pada akhir seseorang akan menggunakan Aplikasi Gopay dalam transaksi online. Pengukuran variabel ini menggunakan skala ordinal dengan menerapkan pengukuran Skala Likert 5 poin.

Adapun terdapat beberapa indikator untuk Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*). Indikator yang digunakan pada variabel ini menggunakan dasar penelitian Triasty (2019) dan Vikmawati (2019) yaitu :

1. Memilih bertransaksi menggunakan Gopay di aplikasi Gojek
2. Merasa Gopay menjadi salah satu teknologi favorit
3. Akan menyarankan orang lain menggunakan Gopay
4. Berniat untuk tetap menggunakan Gopay dimasa yang akan datang

Dari beberapa indikator setiap variabel nantinya akan diimplementasikan dalam sebuah pertanyaan di kuesioner yang disebarkan, berikut adalah daftar pertanyaan variabel yang akan diajukan sebagai kuesioner penelitian ini, beserta sumbernya:

Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan dan sumbernya

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Persepsi Kemudahan Penggunaan (perceived ease of use)	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa mudah untuk mendapatkan (menginstall) aplikasi Gopay (Gojek) • Saya merasa instruksi atau panduan menggunakan Gopay jelas dan mudah dimengerti • Saya merasa mudah mempelajari penggunaan Gopay 	Valentina (2019)

	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa mudah menggunakan Gopay ketika bertransaksi 	
Kepercayaan (Trust)	<ul style="list-style-type: none"> • Saya percaya Gopay aman untuk digunakan • Saya percaya Gopay dapat menjaga data privasi penggunanya dengan baik • Saya percaya Gopay memberikan jasa pelayanan sesuai yang ditawarkan atau dijanjikan • Saya merasa informasi yang diberikan oleh Gopay dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan 	Diana (2018)
Persepsi Kegunaan (perceived usefulness)	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa penggunaan Gopay hanya memerlukan waktu singkat • Saya merasa penggunaan Gopay praktis • Saya merasa penggunaan Gopay dapat mengurangi kesalahan ketika terdapat kembalian uang • Saya merasa penggunaan Gopay memeberikan banyak manfaat bagi penggunanya 	Valentina, (2019)
Risiko (Risk)	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa khawatir dengan data privasi yang diminta oleh Gopay 	Maghfira (2018) dan Silvia (2018)

	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa membutuhkan koneksi internet yang stabil ketika menggunakan Gopay • Saya merasa tidak aman dengan ketika bertransaksi melalui Gopay • Saya merasa khawatir terjadi pengurangan saldo Gopay tanpa sebab 	
Niat Bertransaksi (Intention to Transact)	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memilih bertransaksi menggunakan Gopay di aplikasi Gojek • Saya merasa Gopay menjadi salah satu teknologi favorit • Saya akan menyarankan orang lain menggunakan Gopay • Saya berniat untuk tetap menggunakan Gopay dimasa yang akan datang 	Triasty (2019); Vikmawati, (2019)

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah jawaban dari kuesioner terkumpul nantinya peneliti akan melakukan beberapa analisis terhadap data yang telah didapatkan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) analisis deskriptif merupakan salah satu metode statistik yang diperuntukan menganalisis data, dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk ditarik kesimpulan secara umum. Variabel penelitian yang akan diketahui melalui distribusi frekuensi absolut dengan memperlihatkan angka rata-rata (*mean*) kisaran aktual, penyimpangan baku (*standard deviation*), dan kecenderungan responden menjawab. Hasil rekap jawaban kuesioner nantinya akan di olah menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0* untuk diuji setiap konstruksinya

3.5.2 Analisis Data

Peneliti akan menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* kemudian didukung bantuan *software Smart Partial Least Square (PLS)* untuk menganalisa data. SEM-PLS mampu menganalisa persamaan regresi berganda secara bersamaan dan SEM-PLS memiliki beberapa teknik analisa statistik yang mampu digunakan pada model teoritis. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) Dalam menganalisa suatu data menggunakan PLS-SEM, minimal wajib melalui lima tahapan, yaitu :

1. Konseptualisasi model
2. Menentukan metode analisis algorithm
3. Menentukan metode resampling
4. Menggambar diagram jalur
5. Evaluasi model.

PLS dapat menganalisis persamaan struktural berbasis varian secara stimulan, sehingga dalam pengujian model pengukuran dan model struktural dapat diuji secara bersamaan. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural (*inner model*) digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis yang telah ditetapkan).

3.5.3 Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas

Uji validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Uji validitas dalam PLS dibagi ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu validitas konvergen dan validitas dikriminan. Dua uji validitas ini akan menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan pengukuran teori dalam mendefinisikan suatu konstruk.

1) Validitas Konvergen

Menurut Ghozali & Latan (2015) validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk harusnya berkolerasi tinggi. Uji validitas konvergen indikator refleksif dengan program SmartPLS 3.0 dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk menilai

validitas konvergen yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5.

2) Validitas Diskriminan

Menurut Ghozali & Latan (2015) validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkolerasi dengan tinggi. Cara untuk menguji validitas diskriminan dengan indikator refleksif yaitu dengan cara melihat nilai cross loading untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,70. Cara lain yang dapat digunakan dalam menguji validitas diskriminan dengan cara membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai kolerasi antar konstruk dalam model. Validitas diskriminan yang baik ditunjukkan dengan hasil akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari kolerasi antar konstruk dalam model.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkatan suatu pengukur kestabilan dan kekonsistenan. Menurut Ghozali & Latan (2015) uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji ini diperuntukkan menguji tingkat keandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Dikatakan kuesioner handal jika kuesioner tersebut di cocokan berulang kali pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam PLS-SEM menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* yang digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7.

3.5.4 Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghozali & Latan (2015) model struktural digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari setiap variabel laten, dengan cara melihat hasil *R-square* dan nilai signifikan dari model penelitian. Menurut Ghozali & Latan (2015) dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai

R-Square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Semakin tinggi nilai *R-Square* menunjukkan semakin kuat pula model tersebut. Hasil dari PLS *R-Square* mempresentasi jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Selanjutnya, untuk menganalisis pengaruh antar variabel dilakukan proses *bootstrapping* yang nantinya akan menghasilkan nilai signifikansi antar variabel laten. Rekomendasi Ghazali & Latan (2015) mengatakan bahwa number of bootstrap samples cukup sebesar 200-1000 untuk mengoreksi error pada PLS. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% (signifikansi level = 5%, two tailed) dengan t-tabel 1.96. Maka hipotesis diterima apabila nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel.

Namun adanya PLS dapat menampilkan p-value. P-value digunakan untuk keputusan uji statistik dengan membandingkan p-value dengan alpha (α). Alpha atau α adalah batas kesalahan maksimal yang dijadikan patokan oleh penulis, nilai alpha yang kecil menunjukkan semakin ketatnya suatu data (data ideal). Pada penelitian ini menggunakan alpha sebesar 0.05 atau 5%, nilai ini menunjukkan tingkat keyakinan dari penulis bahwa tingkatan akurasi data yang dapat diterima adalah 95%. Sedangkan p-value menurut Ghazali & Latan (2015) menunjukkan seberapa ekstrim data yang kita temui di lapangan yang didapat peneliti dari hasil statistik (data aktual).

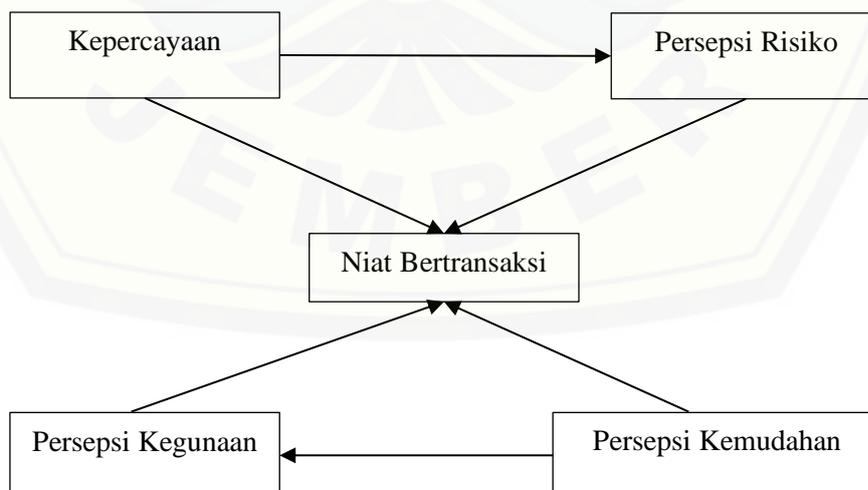
Apabila diperoleh nilai p-value $\leq 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka dapat disimpulkan didukung, dan sebaliknya apabila lebih dari 0.05 maka disimpulkan tidak didukung. Jika hasil pengujian pada model pengukuran adalah didukung, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel laten terhadap variabel laten lainnya dan sebaliknya jika hasil pengujian pada model pengukuran adalah tidak didukung, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel laten terhadap variabel lainnya.

3.6 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berdasarkan pada kerangka berpikir yang telah di jelaskan pada sub bab sebelumnya, berikut adalah gambar dari model penelitian:

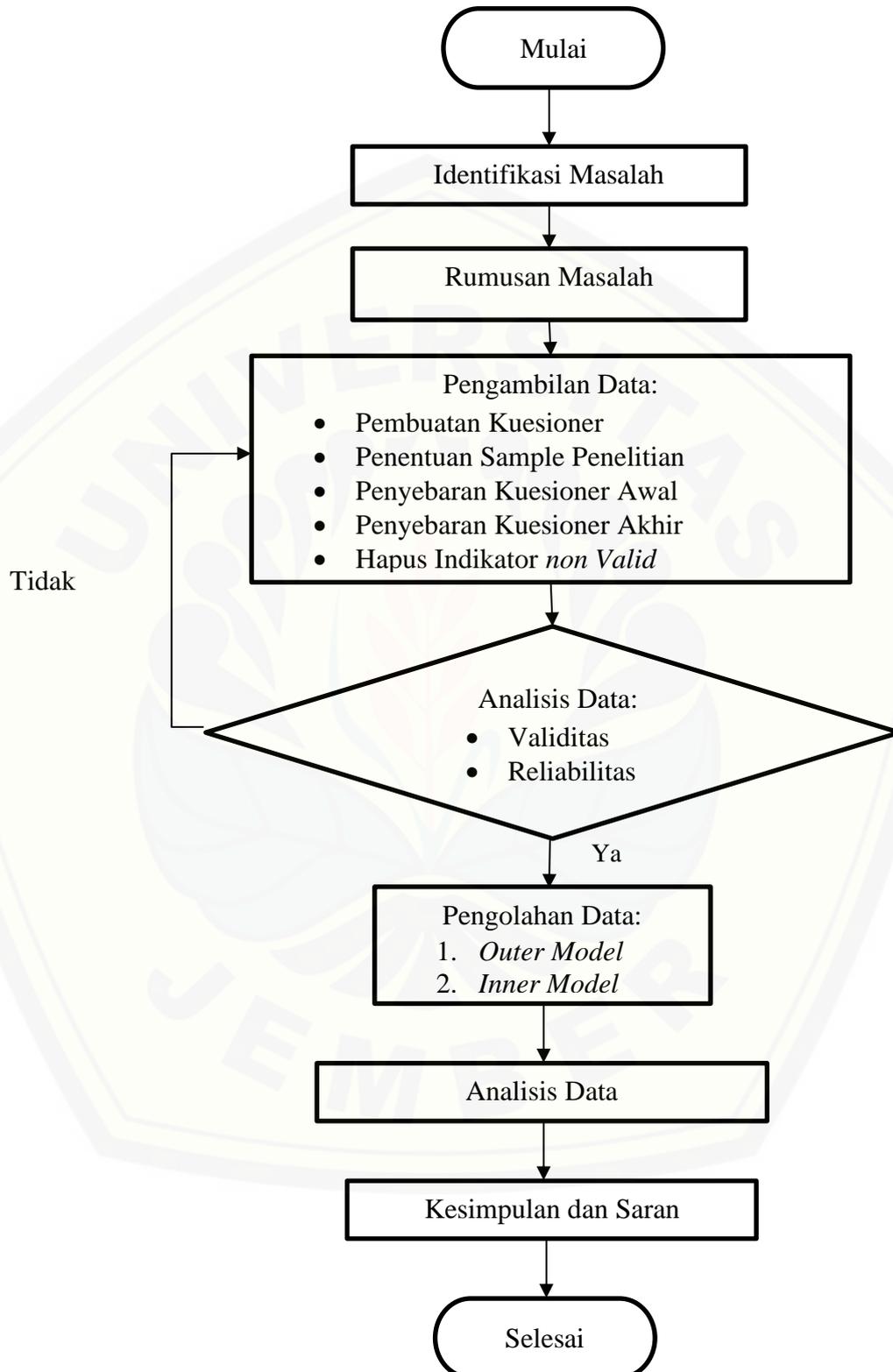


Gambar 3.1 Model Penelitian



Gambar 3.2 Model Intervening

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.3 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan analisis data serta pembahasan, mengenai pengaruh persepsi Mahasiswa Universitas Jember mengenai *E-Wallet* terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay dengan pendekatan TRiTAM. Analisis akan dibagi menjadi tujuh bagian, yakni: bagian pertama akan menjelaskan hasil dari pengumpulan data yang menjelaskan jumlah data responden yang layak dianalisis. Bagian kedua memaparkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, intensitas penggunaan, dan pengalaman penggunaan dalam penggunaan Gopay. Bagian ketiga akan menjelaskan analisis deskriptif yang datanya menginterpretasikan rata-rata jawaban responden atas pertanyaan disetiap variabelnya. Bagian keempat menginterpretasikan hasil pengujian model pengukuran (*Outer Model*). Bagian Kelima, akan memaparkan pengujian model struktural (*Inner Model*). Bagian keenam dan ketujuh merupakan pembahasan hasil penelitian mengenai uji hipotesis dan uji variabel intervening.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Universitas Jember yang merupakan pengguna Gopay. Pengumpulan data diperoleh dari penyebaran kuesioner oleh peneliti, secara online menggunakan media *google form*. Pada ketentuan minimal responden yang diminta pada Bab 3 berjumlah 200 responden yang diperoleh dari jumlah indikator dikali sepuluh. Namun, pada kenyataannya kuesioner yang kembali dan terjawab oleh responden berjumlah 452. Akan tetapi terdapat dua kuesioner dengan nama yang sama sehingga pada akhirnya peneliti mengeliminasi dua jawaban kuesioner tersebut. Berikut rincian singkat mengenai hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner Diterima Kembali	452	100%

Kuesioner Tidak Layak	2	0,4%
Kuesioner Yang Memenuhi Syarat	450	99,6%

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Bedasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 452 kuesioner yang diterima kembali dan terdapat dua kuesioner yang tidak layak karena terdapat kesamaan nama responden, oleh karenanya peneliti harus mengeliminasi dua kuesioner tersebut. Maka total kuesioner yang memenuhi syarat dan siap untuk dilakukan olah data berjumlah 450 (99,6%) kuesioner. Selanjutnya hasil pengklasifikasian kuesioner yang terjawab per fakultas juga telah dikumpulkan. Berikut perhitungan sampel yang akan dikumpulkan dengan jumlah mahasiswa aktif per fakultas:

Tabel 4.2 Responden sampel per fakultas

Fakultas	Jumlah per Fakultas	Persentase
FK	15	3,3%
FKG	10	2,2%
FKM	28	6,2%
FKEP	21	4,7%
FT	36	8%
FTP	17	3,8%
MIPA	26	5,8%
FARMASI	17	3,8%
FAPERTA	37	8,2%
FASILKOM	12	2,7%
FEB	74	16,4%
FISIP	32	7,1%
FH	30	6,7%
FKIP	75	16,7%

FIB	20	4,4%
TOTAL	450	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2020

4.2 Analisis Data

4.2.1 Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini menjelaskan gambaran profil responden secara individu yang merupakan pengguna Gopay. Karakteristik tersebut meliputi jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan yang ditempuh saat ini, intensitas penggunaan, serta pengalaman penggunaan Gopay. Penjelasan lebih lanjut disajikan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat menjadi salah satu dari sekian faktor yang mempengaruhi individu dalam menyikapi atas produk ataupun jasa, laki-laki dan perempuan jelas memiliki tingkat kepentingan berbeda dalam pengambilan keputusan. Berikut hasil perolehan klasifikasi berdasarkan jenis kelamin responden.

Tabel 4.3 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	116	25,8%
Perempuan	334	74,2%
Jumlah	450	100,0%

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh sejumlah 116 berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 334 berjenis kelamin perempuan. Artinya 74,2% jumlah didominasi oleh Mahasiswi Universitas Jember dalam penggunaan Gopay, dibandingkan dengan laki-laki hanya 25,8% dari 450 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Perolehan kuesioner yang kembali menghasilkan hasil distribusi klasifikasi usia responden sebagai berikut.

Tabel 4.4 Usia Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
<20	187	41,6%
20-25	263	58,4%
26-30	0	0%
31-35	0	0%
>35	0	0%
Jumlah	450	100%

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh 187 responden berusia kurang dari 20 tahun dan 263 responden berusia 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Dapat disimpulkan bahwasanya mayoritas pengguna Gopay merupakan rentang usia mahasiswa antara 20-25 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Sedang Ditempuh

Kuesioner yang telah disebarakan diperoleh hasil distribusi frekuensi berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh, sebagai berikut.

Tabel 4.5 Klasifikasi Jenjang Pendidikan yang Ditempuh

Keterangan	Jumlah	Persentase
S0/Diploma	24	5,3%
S1	426	94,7%
S2	0	0%
S3	0	0%
Jumlah	450	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hanya 24 responden yang menempuh pendidikan S0/Diploma. Sisanya sebanyak 426 responden merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1. Hal ini menunjukkan mayoritas pengguna Gopay adalah mahasiswa S1.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan Gopay

Kuesioner yang telah disebarakan diperoleh hasil distribusi klasifikasi berdasarkan intensitas penggunaan Gopay oleh responden, sebagai berikut.

Tabel 4.6 klasifikasi intensitas penggunaan Gopay

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sekali selama pemakaian	69	15,3%
2-5 kali, selama pemakaian	184	40,9%
Sebulan sekali	53	11,8%
Sebulan dua kali	53	11,8%
Seminggu sekali	23	5,1%
lebih dari sekali dalam seminggu	68	15,1%
Jumlah	450	100,0%

Sumber: Data Primer, Diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 mayoritas intensitas penggunaan Gopay oleh responden sebanyak 2-5 selama memakai Gopay dengan total 184 responden. Diikuti pemakaian sekali selama memakai Gopay sebanyak 69 responden. Intensitas penggunaan Gopay paling sedikit oleh responden dengan penggunaan seminggu sekali yakni sebanyak 23 responden. Dapat disimpulkan dari jawaban responden diatas, bahwa intensitas penggunaan Gopay masih tidak terlalu sering.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan

Kuesioner yang telah disebarakan diperoleh hasil distribusi klasifikasi berdasarkan pengalaman penggunaan Gopay oleh responden, sebagai berikut.

Tabel 4.7 Klasifikasi Pengalaman Penggunaan

Keterangan	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	171	38,0%
1-2 Tahun	177	39,3%
>2 Tahun	102	22,7%
Jumlah	450	100,0%

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh mayoritas pengalaman penggunaan Gopay oleh responden selama 1-2 tahun, sebanyak 177 responden. Selanjutnya sejumlah 171 responden merupakan pengguna baru yang belum lebih dari 1 tahun penggunaan. Artinya responden masih belum banyak yang menggunakan Gopay lebih dari 2 tahun.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Keperluan Bertransaksi

Kuesioner yang telah disebarakan diperoleh klasifikasi berdasarkan keperluan bertaransaksi menggunakan Gopay oleh responden, sebagai berikut.

Tabel 4.8 Keperluan Transaksi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Transportasi dan Logistik (Goride, Gocar, Gosend, Gobox)	303	35%
Makanan dan Belanja (Gofood, Gomed, Gomart, Goshop, Gomall)	362	41%
Pembayaran (Paylater, Gopulsa, Gotagihan, Gosure, Goinvestasi, Gogive)	117	13%

Hiburan dan Berita (Gotix, Goplay, Gogames, Gonews)	60	6%
Lainnya	21	5%
Total	863	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Tabel 4.8 menggambarkan sangat banyak dan bervariasi keperluan pengguna dalam bertransaksi menggunakan Gopay. Pada urutan pertama keperluan bertransaksi untuk memesan makanan dan berbelanja, seperti Gofood, Gomed, Gomart, Goshop, Gomall sebesar 362 (41%). Kedua, pengguna juga sering menggunakan Gopay untuk keperluan transportasi dan logistik seperti Goride, Gocar, Gosend, Gobox. Keperluan bertransaksi untuk Pembayaran (Paylater, Gopulsa, Gotagihan, Gosure, Goinvestasi, Gogive) juga cukup sering digunakan oleh pengguna sebesar 117 (13%). Keperluan Hiburan dan Berita (Gotix, Goplay, Gogames, Gonews) tidak sering digunakan dengan jumlah 60 (6%), dan sisanya 5% pengguna menggunakan Gopay untuk keperluan lainnya.

4.2.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mengenai data yang akan diolah dan dianalisa perlu disampaikan gambaran secara umum. Gambaran umum tersebut meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel. Variabel tersebut meliputi persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), kepercayaan (T), persepsi kegunaan (PU), Persepsi risiko (PR) dan niat bertransaksi (IT). Dasar penentuan kategori nilai rendah dan tinggi terhadap tanggapan responden sebagai berikut:

Skor terendah: 1 (sangat tidak setuju)

Skor tertinggi: 5 (sangat Setuju)

Penentuan Kriteria penilaian responden terhadap variabel penelitian ini ditentukan dengan interval berikut:

$$\text{Interval} = (5-1)/5 = 0,8$$

Sehingga diperoleh batasan sebagai berikut:

1,00 - 1,8 : Sangat tidak setuju

1,81 - 2,61 : Tidak setuju

2,62 - 3,42 : Netral (ragu-ragu)

3,43 - 4,23 : Setuju

4,24 - 5,00 : Sangat setuju

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Modus	Std. Deviation
PEOU	450	1	5	4.67	5	0.550
T	450	1	5	4.23	4	0.724
PU	450	1	5	4.55	5	0.663
PR	450	1	5	3.11	3	1.146
IT	450	1	5	3.95	4	0.904

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.9 analisis deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif variabel kemudahan penggunaan (PEOU) memiliki nilai minimum satu dan maksimum lima. Artinya terdapat responden yang sangat tidak setuju terhadap variabel kemudahan penggunaan dan adapula responden yang memberikan jawaban sangat setuju terhadap variabel kemudahan penggunaan. Nilai rata-rata variabel kemudahan penggunaan sebesar 4,67 yang berarti, sebagian besar responden sangat setuju dengan persepsi kemudahan penggunaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang banyak muncul atau mayoritas jawaban dari responden adalah (5) yang artinya sangat setuju dengan persepsi kemudahan penggunaan. Sedangkan nilai standar deviasi variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,550 dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,550 dari 450 responden.
2. Hasil analisis deskriptif variabel kepercayaan (T) memiliki nilai minimum satu dan maksimum lima. Artinya terdapat responden yang sangat tidak setuju terhadap variabel kepercayaan dan adapula responden yang memberikan

jawaban sangat setuju terhadap variabel kepercayaan. Nilai rata-rata variabel kepercayaan sebesar 4,23 yang berarti, sebagian besar responden setuju dengan variabel kepercayaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang banyak muncul atau mayoritas jawaban dari responden adalah (4) yang artinya setuju dengan variabel kepercayaan. Sedangkan nilai standar deviasi variabel kepercayaan sebesar 0,724 dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran kepercayaan penggunaan sebesar 0,724 dari 450 responden.

3. Hasil analisis deskriptif variabel kegunaan (PU) memiliki nilai minimum satu dan maksimum lima. Artinya terdapat responden yang sangat tidak setuju terhadap variabel kegunaan dan adapula responden yang memberikan jawaban sangat setuju terhadap variabel kegunaan. Nilai rata-rata variabel kegunaan sebesar 4,55 yang berarti, sebagian besar responden sangat setuju dengan persepsi kegunaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang banyak muncul atau mayoritas jawaban dari responden adalah (5) yang artinya sangat setuju dengan persepsi kegunaan. Sedangkan nilai standar deviasi variabel kegunaan sebesar 0,663 dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran variabel kegunaan sebesar 0,663 dari 450 responden.
4. Hasil analisis deskriptif variabel persepsi risiko (PR) memiliki nilai minimum satu dan maksimum lima. Artinya terdapat responden yang sangat tidak setuju terhadap variabel persepsi risiko dan adapula responden yang memberikan jawaban sangat setuju terhadap variabel persepsi risiko. Nilai rata-rata variabel persepsi risiko sebesar 3,11 yang berarti, sebagian besar responden ragu-ragu dengan persepsi risiko. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai yang banyak muncul mayoritas responden memberikan angka (3) yang artinya responden masih ragu dengan pengaruh risiko yang dirasakan olehnya. Sedangkan nilai standar deviasi variabel persepsi risiko sebesar 1,146 dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran variabel risiko sebesar 1,146 dari 450 responden.
5. Hasil analisis deskriptif variabel niat bertransaksi (IT) memiliki nilai minimum satu dan maksimum lima. Artinya terdapat responden yang sangat tidak setuju terhadap variabel niat bertransaksi dan adapula responden yang memberikan jawaban sangat setuju terhadap variabel niat bertransaksi. Nilai rata-rata variabel niat bertransaksi sebesar 3,95 yang berarti, sebagian besar responden

setuju dengan persepsi niat bertransaksi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang banyak muncul atau mayoritas jawaban dari responden adalah (4) yang artinya setuju dengan variabel niat bertransaksi. Sedangkan nilai standar deviasi variabel niat bertransaksi sebesar 0,904 dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran variabel niat bertransaksi sebesar 0,904 dari 450 responden.

4.3 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian Outer Model dalam penelitian ini menggunakan alat bantu olah data SmartPLS (Partial Least Square) 3.0. PLS dalam melakukan analisis ditempuh dengan dua tahap, yaitu uji model pengukuran dan uji model struktural. Model pengukuran ditujukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Pengukuran validitas suatu instrumen berfokus pada validitas konvergen dan validitas diskriminan (Hair et al., 2011). Sehingga pada penelitian ini dalam mengukur validitas instrumen penelitian, akan menguji validitas konvergen dan validitas diskriminan.

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen menunjukkan adanya korelasi tinggi antara nilai konstruk dengan nilai indikatornya. Menurut Ghazali & Latan (2015) indikator konstruk dikatakan valid jika memiliki *loading factor* diatas 0,70 dan nilai AVE diatas 0,50. Hasil validitas konvergen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Konvergen pertama

Variabel	Indikator	<i>Outer Loadings</i>	AVE
Kepercayaan (T)	T1	0,850	0,724
	T2	0,903	
	T3	0,806	
	T4	0,842	
	PEOU1	0,750	0,659

Persepsi Kemudahan (PEOU)	PEOU2	0,839	
	PEOU3	0,862	
	PEOU4	0,790	
Persepsi Risiko (PR)	PR1	0,857	0,562
	PR2	0,482 (<i>delete</i>)	
	PR3	0,845	
	PR4	0,752	
Persepsi Kegunaan (PU)	PU1	0,783	0,608
	PU2	0,814	
	PU3	0,720	
	PU4	0,799	
Niat Bertransaksi (IT)	IT1	0,765	0,665
	IT2	0,843	
	IT3	0,848	
	IT4	0,804	

Sumber: Data primer, diolah 2020

Bedasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas konvergen pertama terdapat nilai *outer loadings* yang masih berada dibawah 0,7 dan AVE dibawah 0,5 yakni varivel persepsi risiko pada indikator PR2. Maka dari itu idikator tersebut masih belum cukup valid, oleh karenanya indikator tersebut harus dihapuskan terbeli dahulu kemudian dilakukan pengujian kembali.

Setelah indikator PR2 dihapus dan dilakukan pengujian kembali, didapatkan hasil pengujian validitas konvergen kedua sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil uji validitas konvergen kedua

Variabel	Indikator	<i>Outer Loadings</i>	AVE
Kepercayaan (T)	T1	0,849	0,724
	T2	0,901	

	T3	0,809	
	T4	0,843	
Persepsi Kemudahan (PEOU)	PEOU1	0,750	0,659
	PEOU2	0,839	
	PEOU3	0,862	
	PEOU4	0,790	
Persepsi Risiko (PR)	PR1	0,858	0,678
	PR3	0,857	
	PR4	0,751	
Persepsi Kegunaan (PU)	PU1	0,783	0,608
	PU2	0,814	
	PU3	0,720	
	PU4	0,799	
Niat Bertransaksi (IT)	IT1	0,764	0,665
	IT2	0,843	
	IT3	0,848	
	IT4	0,804	

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian kembali, maka semua nilai *outer loading* sudah beradai diatas 0,7 serta nilai AVE sudah berada diatas 0,5. Dengan begitu dapat diinterpretasikan bahwa semua indikator pada penelitian ini valid dan konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.

b. Validitas Diskriminan

Penelitian ini dalam menguji validitas diskriminan berdasar pada dua kriteria. Pertama, *cross loadings* setiap konstruk harus lebih besar dari nilai konstruk lainnya. Kedua, akar kuadrat AVE atau nilai *Fornell-Larcker Criterion* setiap konstruk harus lebih besar dibandingkan konstruk lainnya. Menurut Ghozali & Latan (2015) validitas diskriminan juga dapat ditentukan dengan kriteria nilai *cross*

loading untuk setiap konstruk harus diatas 0,70. Hasil *cross loading* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Nilai *Cross Loadings*

	T	PEOU	PR	PU	IT
T1	0,849	0,425	-0,260	0,408	0,406
T2	0,901	0,402	-0,367	0,400	0,399
T3	0,809	0,467	-0,209	0,483	0,392
T4	0,843	0,460	-0,271	0,512	0,458
PEOU1	0,339	0,750	-0,074	0,405	0,317
PEOU2	0,489	0,839	-0,151	0,515	0,412
PEOU3	0,419	0,862	-0,146	0,510	0,365
PEOU4	0,383	0,790	-0,120	0,552	0,423
PR1	-0,323	-0,069	0,858	-0,154	-0,112
PR3	-0,291	-0,205	0,857	-0,255	-0,158
PR4	-0,195	-0,105	0,751	-0,140	-0,084
PU1	0,337	0,527	-0,126	0,783	0,369
PU2	0,369	0,491	-0,216	0,814	0,501
PU3	0,440	0,379	-0,203	0,720	0,358
PU4	0,484	0,513	-0,165	0,799	0,466
IT1	0,370	0,404	-0,066	0,471	0,764
IT2	0,392	0,406	-0,188	0,443	0,843
IT3	0,404	0,364	-0,114	0,471	0,848
IT4	0,409	0,363	-0,113	0,396	0,804

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.12 memperlihatkan bahwa nilai *cross loadings* setiap konstruk lebih besar korelasi antara konstruk lainnya. Sesuai dengan pendapat Ghazali & Latan (2015) nilai *cross loadings* untuk setiap konstruk telah lebih besar dari 0,70. Dapat disimpulkan bahawa validitas diskriminan ini baik.

Dasar kedua dengan melihat akar kuadrat atau hasil nilai *Fornell-Larcker Criterion*. Hasil dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila akar kuadrat AVE atau nilai *Fornell-Larcker Criterion* untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi dengan konstruk lainnya. Berikut hasil nilai *Fornell-Larcker Criterion* dan akar kuadrat AVE:

Tabel 4.13 Hasil nilai *Fornell-Larcker Criterion*

	T	PEOU	PR	PU	IT
T	0,851				
PEOU	0,506	0,811			
PR	-0,337	-0,154	0,824		
PU	0,519	0,617	-0,226	0,780	
IT	0,483	0,472	-0,147	0,548	0,816

Sumber: Data primer, diolah 2020

Tabel 4.14 Hasil akar kuadrat AVE

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Akar kuadrat AVE
T	0,724	0,851
PEOU	0,659	0,811
PR	0,678	0,824
PU	0,608	0,780
IT	0,665	0,816

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.13 dan 4.14 diketahui bahawa nilai *Fornell-Larcker Criterion* dan akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dibanding antar konstruk lainnya. Sebagai contoh nilai *Fornell-Larcker Criterion* konstruk Kepercayaan (T) sebesar 0,851. Nilai tersebut lebih besar dibanding koefisien antara variabel kepercayaan (T) dengan variabel lain yang masing-masing memiliki nilai antara T dengan PEOU sebesar 0,506, T dengan PR -0,337, T dengan PU sebesar 0,519, dan T dengan IT sebesar 0,483. Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat diinterpretasikan bahwasanya variabel kepercayaan (T) memiliki tingkat

validitas dikriminan yang baik dan dapat dinyatakan valid. Sama halnya dengan variabel lainnya, sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel pada penelitian ini dinyatakan valid.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ditujukan mengukur tingkat konsistensi dan ketepatan alat ukur (indikator) yang digunakan dalam mengukur konstruk. Selain itu uji reliabilitas membantu menilai baik tidaknya suatu konstruk dan mengurangi kesalahan atau kebiasaan dalam suatu penelitian. Uji reliabilitas pada penelitian ini berdasar pada hasil nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Menurut Ghozali & Latan (2015) konstruk penelitian dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria hasil nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* diatas 0,70. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4.15 Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
T	0,875	0,913
PEOU	0,827	0,885
PR	0,767	0,863
PU	0,786	0,861
IT	0,832	0,888

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* diatas 0,70. Nilai tersebut menunjukkan konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini memenuhi uji variabel dan dapat dinyatakan reliabel pada setiap variabelnya.

4.4 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghozali & Latan (2015) dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-Square dapat

digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Semakin tinggi nilai R-Square menunjukkan semakin kuat pula model tersebut. Hasil dari PLS R-Square mempresentasi jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model.

4.4.1 R-Square

Hasil pengujian *R-Square* dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Nilai R-Square

Variabel	R Square
Persepsi Risiko (PR)	0,113
Persepsi Kegunaan (PU)	0,380
Niat Bertransaksi (IT)	0,330

Sumber: Data primer, diolah 2020

Bedasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat pertama, nilai *R-Square* variabel Persepsi Risiko (PR) sebesar 0,113 yang berarti variabel Persepsi Risiko yang dijelaskan oleh variabel kepercayaan (T) sebesar 11%. Menurut (Chin, 1998) nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel kepercayaan terhadap variabel persepsi risiko masih lemah, sementara sisanya sebesar 89% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kedua, nilai *R-Square* variabel Persepsi Kegunaan (PU) sebesar 0,380 yang berarti variabel persepsi kegunaan dijelaskan oleh variabel kemudahan penggunaan (PEOU) sebesar 38%. Menurut (Chin, 1998) nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemudahan penggunaan terhadap variabel persepsi kegunaan adalah moderate (menengah) , sementara sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Ketiga, nilai *R-Square* variabel Niat Bertransaksi (IT) sebesar 0,330 yang berarti variabel niat bertransaksi dijelaskan oleh variabel persepsi risiko (PR), variabel kemudahan penggunaan (PEOU), dan variabel persepsi kegunaan (PU) sebesar 33%. Menurut Chin (1998) nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel persepsi risiko (PR), variabel kemudahan penggunaan (PEOU), dan variabel persepsi kegunaan (PU) terhadap variabel niat bertransaksi (IT) adalah moderate (menengah) , sementara sisanya sebesar 67% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan dasar nilai pada *path coefficient* dan *T-Statistic* untuk mencari tingkat signifikansinya. Nilai *path coefficient* menunjukkan hubungan positif atau negatif dari variabel yang dihipotesiskan. Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 4.17 Hasil Path Coefficients

Hipotesis	Koefisien Jalur	Original Sample (O)	T Statistics	P Values	Keterangan
H1	T -> PR	-0,337	7,750	0,000	Didukung (Signifikan)
H2	PR -> IT	-0,021	0,511	0,610	Tidak didukung (Tidak Signifikan)
H3	PEOU -> IT	0,216	4,642	0,000	Didukung (Signifikan)
H4	PEOU -> PU	0,617	19,793	0,000	Didukung (Tidak Signifikan)
H5	PU -> IT	0,410	7,710	0,000	Didukung (Signifikan)

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.17 memperlihatkan nilai *original sample* yang diatikan sebagai koefisien pengaruh antar variabel. Selanjutnya untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesa dapat melihat nilai *p-value*, jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka hipotesa tersebut dapat diterima. Signifikansi hubungan antar variabel, dapat melihat nilai *T-Statistics*. Menurut Ghozali & Latan (2015) apabila nilai *T-Statistics* > T-Tabel maka hasilnya signifikan. Nilai T-Tabel pada penelitian ini adalah sebesar 1,96 dengan menggunakan signifikansi level 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%. Hasil uji *Path Coefficients* pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat hipotesa yang memenuhi kriteria nilai *T-Statistics* > T-Tabel. Sedangkan terdapat satu hipotesa yang tidak memenuhi kriteria yakni hubungan Persepsi risiko dengan niat bertransaksi, yang disebabkan

nilai *p-value* diatas 0,05 dan *T-Statistics* sebesar 0,511 yang artinya dibawah *T*-tabel sebesar 1,96. Berikut hasil penjabaran interpretasi dari setiap hipotesis:

a. Pengaruh Kepercayaan (*Trust*) terhadap Persepsi Risiko (*Perceived Risk*)

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* pada tabel 4.15 menunjukkan nilai *original sample* koefisien jalur variabel kepercayaan (T) terhadap persepsi risiko (PR) bernilai -0,337 Sehingga dapat diinterpretasikan variabel kepercayaan memiliki hubungan secara negatif terhadap variabel persepsi risiko. Nilai *p-value* sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara kepercayaan terhadap persepsi risiko didukung, karena hasil nilai *p-value* dibawah 0,05.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko. Artinya, besarnya persepsi risiko akan menurunkan kepercayaan pengguna terhadap Gopay. Kepercayaan pengguna terhadap Gopay akan berkurang jika tidak amannya aplikasi tersebut untuk digunakan seperti halnya kerahasiaan data privasi, tidak kesesuaian jasa pelayanan yang ditawarkan, serta kevalidan informasi yang diberikan. Jika hal tersebut terjadi maka rasa kepercayaan pengguna akan menurun dan persepsi risiko akan meningkat, sehingga pengguna akan merasa khawatir terhadap penggunaan Gopay.

Hasil mayoritas jawaban responden juga membuktikan bahwasanya tingkat kepercayaan responden akan variabel kepercayaan adalah setuju. Berkebalikan dengan hasil variabel kepercayaan, hasil jawaban mayoritas variabel risiko adalah (3) yang artinya tingkat kepercayaan responden akan Gopay dapat mengalahkan persepsi risiko yang dikhawatirkan. Hasil ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyono (2017) dan Maghfira (2018) yang membuktikan kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini **didukung**.

b. Pengaruh Persepsi Risiko (*Perceived Risk*) terhadap Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) Menggunakan *E-Wallet* (Gopay)

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* pada tabel 4.15 menunjukkan nilai *original sample* koefisien jalur Persepsi Risiko (PR) terhadap Niat Bertransaksi (IT) bernilai -0,021 sehingga dapat diinterpretasikan variabel kepercayaan memiliki hubungan secara negatif terhadap variabel persepsi risiko. Nilai *p-value* sebesar

0,610. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara persepsi risiko terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay tidak dapat didukung, karena hasil nilai *p-value* diatas 0,05.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Persepsi risiko merupakan tingkat kepastian akan kejadian tertentu yang akibatnya dapat menimbulkan suatu potensi kerugian. Seharusnya tingginya persepsi risiko akan menurunkan niat pengguna bertransaksi melalui Gopay, akan tetapi hal tersebut tidak didukung oleh hasil penelitian. Salah satu faktor yang melatar belakangi hal tersebut terjadi karena pengguna telah merasa sangat yakin dan percaya terhadap Gopay, sehingga persepsi risiko menjadi tidak relevan untuk diperhitungkan terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil data yang diterima, sebanyak 279 responden telah menggunakan Gopay selama satu sampai lebih dari dua tahun, dengan frekuensi penggunaan lebih dari sebulan sekali sebanyak 197 responden. Artinya pengguna sering kali menggunakan Gopay dalam kegiatan transaksinya.

Hasil jawaban responden juga membuktikan mayoritas responden memberikan nilai terhadap risiko adalah tiga, sedangkan nilai mayoritas untuk variabel niat bertransaksi adalah empat. Artinya hasil jawaban responden juga dapat menggambarkan, bahwasanya semakin kecil risiko yang dikhawatirkan maka semakin tinggi pula niat pengguna untuk bertransaksi menggunakan Gopay. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pavlou (2001) dan Maghfira (2018) yang mendapatkan hasil persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap niat bertransaksi. Tetapi penelitian ini tidak sesuai oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyono (2017) yang membuktikan persepsi risiko berpengaruh positif. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini **tidak didukung**.

c. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) Menggunakan E-Wallet (Gopay)

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* pada tabel 4.15 menunjukkan nilai *original sample* koefisien jalur variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay (IT) bernilai 0,216. Sehingga dapat diinterpretasikan variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan secara positif terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Nilai *p-value* sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan didukung, karena hasil nilai *p-value* dibawah 0,05.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi menggunakan. Artinya semakin tinggi persepsi pengguna akan kemudahan pengoperasian Gopay, semakin tinggi pula niat pengguna untuk bertransaksi menggunakan Gopay. Menurut Davis (1989), persepsi kemudahan merupakan keyakinan dari pengguna sesungguhnya teknologi yang digunakan adalah perkara yang mudah digunakan serta tidak menjadi beban dalam penggunaannya. Semakin sering penggunaan suatu teknologi oleh pengguna mengindikasikan kemudahan penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas responden yang merasakan kemudahan untuk menginstall aplikasi gojek (Gopay), mudah mengikuti panduan penggunaan, mudah untuk mempelajarinya, serta mudah untuk menggunakan Gopay sebagai alat bertransaksi. Keempat hal tersebutlah yang mempengaruhi meningkatnya niat untuk bertransaksi menggunakan Gopay. Dengan demikian pengguna merasa Gopay mempermudah kegiatan bertransaksi mereka, maka berpengaruh juga pada peningkatan niat bertransaksi menggunakan Gopay.

Hasil jawaban responden dalam membuktikan mayoritas nilai yang diberikan untuk variabel kemudahan penggunaan adalah lima, didukung pula dengan hasil mayoritas jawaban untuk variabel niat bertransaksi adalah empat. Artinya dari jawaban responden juga dapat memberikan gambaran, bahwasanya semakin tinggi kemudahan penggunaan yang diraksan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula niat pengguna untuk bertransaksi menggunakan Gopay. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wildan (2019), Vikmawati (2019), Triasty (2019), dan Aulia & Suryanawa (2019) yang membuktikan hasil persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini **didukung**.

d. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) terhadap Kegunaan (Perceived Usefulness) E-Wallet (Gopay)

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* pada tabel 4.15 menunjukkan nilai *original sample* koefisien jalur variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap persepsi kegunaan (PU) bernilai 0,617 Sehingga dapat diinterpretasikan variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan secara positif terhadap persepsi kegunaan. Nilai *p-value* sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan didukung, karena hasil nilai *p-value* dibawah 0,05.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwasanya persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Artinya semakin tinggi persepsi pengguna akan kemudahan atas penggunaan Gopay, maka manfaat yang dirasakan oleh pengguna juga akan meningkat. Menurut Davis (1989) persepsi kegunaan merupakan keyakinan pengguna bahwasanya teknologi yang digunakan dapat memberikan manfaat untuk pekerjaannya. Davis juga menyatakan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan yakni kepercayaan akan suatu teknologi dapat mempermudah pengguna dalam melakukan kinerja, dan dalam pengoperasiannya sangat mudah digunakan. Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Davis (1989) yakni teknologi yang mudah digunakan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

Hasil jawaban responden dalam membuktikan mayoritas nilai yang diberikan untuk variabel kemudahan penggunaan dan variabel kegunaan adalah lima. Artinya dari jawaban responden juga dapat memberikan gambaran, bahwasanya semakin mudah penggunaan Gopay maka semakin berguna pula Gopay untuk penggunaannya. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan jawaban responden yang diberikan, mayoritas dari mereka merasakan penggunaan hanya memerlukan waktu singkat, praktis, mengurasi kesalahan ketika terdapat kembalian uang, dan manfaat lainnya. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentina (2019) dan Triasty (2019) yang membuktikan bahwa

persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini **didukung**.

e. Pengaruh Kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap Niat Bertransaksi (*Intention to Transact*) Menggunakan E-Wallet (Gopay)

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* pada tabel 4.15 menunjukkan nilai *original sample* koefisien jalur variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay (IT) bernilai 0,410. Sehingga dapat diinterpretasikan variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan secara positif terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Nilai *p-value* sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan didukung, karena hasil nilai *p-value* dibawah 0,05.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwasanya persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi menggunakan. Artinya semakin tinggi persepsi pengguna akan kegunaan atau manfaat saat mengoperasikan Gopay, semakin tinggi pula niat pengguna untuk bertransaksi menggunakan Gopay. Menurut Davis (1989), persepsi kegunaan merupakan situasi dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meringankan beban dirinya dan dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Besarnya manfaat Semakin banyak manfaat yang dirasakan oleh pengguna, maka memberikan pengaruh kepada niat bertransaksi menggunakan teknologi tersebut secara keberlanjutan. Semakin banyak kegunaan suatu teknologi maka akan semakin besar niat penggunaannya.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil jawaban responden, yang memilih bertransaksi menggunakan Gopay pada aplikasi gojek, merasa Gopay menjadi salah satu teknologi favorit mereka. Responden juga menyarankan orang lain untuk menggunakan Gopay dan berniat untuk tetap menggunakan Gopay di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wildan (2019), Vikmawati (2019), Triasty (2019), dan Aulia & Suryanawa (2019) yang membuktikan hasil persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat

bertransaksi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima pada penelitian ini **didukung**.

4.4.3 Hasil Uji Intervening

Variabel intervening atau dalam uji SEM sering disebut variabel mediasi merupakan variabel yang terletak diantara variabel indenpenden (eksogen) dan variabel dependen (endogen). Penelitian ini menggunakan hasil uji *bootstrapping* untuk menguji pengaruh variabel intervening yang ada dalam model penelitian ini. Berikut hasil uji variabel intervening:

Tabel 4.18 Hasil uji variabel intervening

Hipotesa	T Statistics	P Values	Hasil	Jenis Mediasi
X1 (T) -> Z (IT)	5,399	0,000	Signifikan	No Mediation
X1 (T) -> Y1 (PR) -> Z (IT)	0,752	0,453	Tidak Signifikan	
X2 (PEOU) -> Z (IT)	2,802	0,005	Signifikan	Part Mediation
X2 (PEOU) -> Y2 (PU) -> Z (IT)	5,767	0,000	Signifikan	

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan nilai p-value sebesar 0,05 atau 5% sebagai pengukur tingkat signifikansi atau tidaknya variabel, dan juga tingkat kepercayaan sebesar 95%. Diketahui bahwa t-tabel sebesar 1,96 dan dengan kriteria t-statistik > t-tabel serta p-values $\leq 0,05$ maka hasil Tabel 4.16 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Kepercayaan terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay melalui persepsi risiko

Tabel 4.18 menjelaskan bahwasanya hasil *path coefficient* variabel kepercayaan (T) terhadap variabel niat bertransaksi (IT) berpengaruh secara signifikan, sedangkan pada hasil *specific indirect effects* variabel kepercayaan terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay melalui persepsi risiko menunjukkan hasil tidak signifikan. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwasanya variabel persepsi risiko (PR) tidak terbukti mempengaruhi (*no mediation*) antara variabel kepercayaan (T) dan variabel niat bertransaksi

menggunakan Gopay (IT). Hal ini disebabkan karena variabel independen kepercayaan berpengaruh terhadap variabel dependen niat bertransaksi (IT) tanpa melalui variabel persepsi risiko (PR).

b. Persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay melalui persepsi kegunaan

Tabel 4.18 menjelaskan bahwasanya hasil *path coefficient* variabel kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap variabel persepsi kegunaan (PU) berpengaruh secara signifikan, sama halnya pada hasil *specific indirect effects* Persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay melalui persepsi kegunaan menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwasanya variabel persepsi kegunaan (PU) terbukti mempengaruhi (*part mediation*) antara variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) dan variabel niat bertransaksi menggunakan Gopay (IT). Hal ini disebabkan karena ada atau tidaknya variabel persepsi kegunaan (PU), variabel independen persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) akan tetap mempengaruhi variabel dependen niat bertransaksi (IT).

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh persepsi mengenai *E-Wallet* terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay dengan pendekatan TRiTAM. Model dalam penelitian ini berdasar dengan dua teori, yakni teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis (1989) dan juga teori *Trust and Risk Integrated with TAM* (TRiTAM) dari (Lui & Jamieson, 2003). Penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang dipilih pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria yang dipilih merupakan pengguna aplikasi Gojek (Gopay) dan telah menggunakan Gopay minimal sekali untuk bertransaksi di aplikasi Gojek. Sebanyak 450 kuesioner yang memenuhi syarat untuk diuji yang terdiri dari semua fakultas di Universitas Jember. Teknik pengujian menggunakan *Structural Equation Model* dengan alat bantu SMARTPLS 3.0. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Persepsi Mahasiswa Universitas Jember Mengenai *E-Wallet* Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Gopay Dengan Pendekatan TRiTAM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko. Tingginya tingkat kepercayaan akan menurunkan persepsi pengguna akan adanya risiko terhadap Gopay.
2. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay, namun tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan tingginya kepercayaan responden dalam menurunkan persepsi risiko terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay.
3. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay. Semakin mudah penggunaan Gopay yang dirasakan oleh penggunanya, semakin tinggi pula niat pengguna untuk bertransaksi menggunakan Gopay.

4. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Semakin mudah penggunaan Gopay, semakin besar pula manfaat yang dirasakan oleh pengguna.
5. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat bertaransi menggunakan Gopay. Semakin banyak kegunaan atau manfaat yang dirasakan oleh pengguna, semakin tinggi pula niat pengguna melakukan transaksi menggunakan Gopay.
6. Persepsi kegunaan terbukti dapat menjadi variabel intervening atau mediasi (*part mediation*) terhadap Persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay, Sedangkan persepsi risiko tidak mampu memediasi (*no mediation*) kepercayaan terhadap niat bertransaksi menggunakan Gopay.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang dapat memungkinkan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Belum adanya pengacakan pertanyaan positif dan negatif pada kuesioner yang diberikan kepada responden
2. Karakteristik responden masih kurang menjelaskan klasifikasi yang lainnya.
3. Peneliti tidak memberikan opsi pertanyaan mengenai “Jumlah Saldo Gopay” yang biasa di isi oleh para responden, untuk menjelaskan tingkat kepercayaan terhadap Gopay.
4. Peneliti belum meneliti komparasi antara penyedia layanan Gopay dengan penyedia layanan *E-Wallet* lainnya.
5. Metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner, sehingga analisis data yang dilakukan berdasarkan jawaban kuesioner responden. Hal tersebut berpotensi menghasilkan jawaban bias, kerana peneliti tidak bisa memastikan seluruh responden paham akan setiap pertanyaan yang diajukan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang masih memiliki beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut saran yang direkomendasikan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan serta mengacak antara pertanyaan positif dan negatif, dengan tujuan memastikan responden mengisi dengan benar.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memberikan penambahan karakteristik responden berdasarkan klasifikasi lainnya, untuk memperjelas latar belakang mayoritas pengguna. Contohnya, “apakah responden memiliki sepeda motor atau alat transportasi lainnya?”
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memberikan opsi pertanyaan mengenai “Jumlah Saldo Gopay” yang mereka isi, dengan maksud memastikan tingkat kepercayaan pengguna akan saldo yang mereka titipkan kepada pihak penyedia layanan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan perbandingan antara penyedia layanan Gopay dengan penyedia layanan *E-Wallet* lainnya. Tujuannya untuk mengetahui apakah responden juga memberikan pengaruh yang sama atau berbeda terhadap penyedia layanan *E-Wallet* lainnya.
5. Peneliti selanjutnya dalam melakukan pengumpulan data dapat didukung dengan menggunakan hasil kuesioner dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1749. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V28.I03.P08>
- Bank Indonesia. (2016). Pbi 18/40/Pbi/2016 Processing Of Payment Transactions. In *Bank Indonesia* (Hal. 51). https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/pages/pbi_184016.aspx
- Bank Indonesia. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/Pbi/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. In *Bank Indonesia*.
- Cheung, C., & Lee, M. K. O. (2000). Trust In Internet Shopping: A Proposed Model And Measurement Instrument. *Amcis 2000 Proceedings*, 406.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach For Structural Equation Modeling. *Modern Methods For Business Research*, April, 295–336.
- Davis. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *Mis Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, J. H. (1995). An Integrative Model Of Organizational Trust Author (S): Roger C . Mayer , James H . Davis And F . David Schoorman Source : The Academy Of Management Review , Vol . 20 , No . 3 (Jul ., 1995), Pp . 709-734 Published By : Academy Of Management Stable Ur. *Academy Of Management Review*, 20(3), 709–734.
- Diana, N. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money Di Indonesia*.
- Firdayanti, R. (2012). Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce Dengan Kepercayaan Konsumen Dalam Mmбели Produk Fashion Online. *Journal Of Social And Industrial Psychology*, 1(1), 28–33.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares, Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris. *Semarang: Badan Penerbit Undip*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). Pls-Sem: Indeed A Silver Bullet. *Journal Of Marketing Theory And Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/Mtp1069-6679190202>
- Indiantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi Pert). Bpfe-Yogyakarta.
- Jarvenpaa, S. L., Tractinsky, N., & Saarinen, L. (1999). Consumer Trust In An Internet Store: A Cross-Cultural Validation. *Journal Of Computer-Mediated Communication*, 5(2), Jcmc526.

- Kuncoro, M. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi Ketiga*. 2014.
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, Business Models, Investment Decisions, And Challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. [https://econpapers.Repec.Org/Repec:Eee:Bushor:V:61:Y:2018:I:1:P:35-46](https://econpapers.repec.org/repec/eee/bushor/v:61:y:2018:i:1:p:35-46)
- Liu, J., Kauffman, R. J., & Ma, D. (2015). Competition, Cooperation, And Regulation: Understanding The Evolution Of The Mobile Payments Technology Ecosystem. *Electronic Commerce Research And Applications*, 14(5), 372–391. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.elerap.2015.03.003>
- Lui, H., & Jamieson, R. (2003). Tritam: A Model For Integrating Trust And Risk Perceptions In Business-To-Consumer Electronics. *16th Bled Electronic Commerce Conference*.
- Maghfira. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pembayaran Go-Pay. *Skripsi*.
- Marakarkandy, B., Yajnik, N., & Dasgupta, C. (2017). Enabling Internet Banking Adoption. *Journal Of Enterprise Information Management*, 30(2), 263–294. <https://doi.org/10.1108/Jeim-10-2015-0094>
- Mulyana, Y. F. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online (Studi Pada Toko Online Olx.Co.Id) [Negeri Yogyakarta University]. In *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tentang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. In *Ojk.Go.Id* (Hal. 1–29). [http://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Keuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/Sal-Pojk Perizinan Final F.Pdf](http://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Keuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/Sal-Pojk%20Perizinan%20Final%20F.Pdf)
- Pavlou, P. (2001). Integrating Trust In Electronic Commerce With The Technology Acceptance Model: Model Development And Validation. *Amcis 2001 Proceedings*, 159.
- Priyono, A. (2017). Analisis Pengaruh Trust Dan Risk Dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>
- Silvia. (2018). Mempengaruhi, Faktor-Faktor Yang Layanan, Penggunaan Pelanggan, Go-Pay Pada Go-Jek, Maupun Pengemudi. *Akuntansi*, 19–20. [https://dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/7989](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7989)
- Stone, R. N., & Grønhaug, K. (1993). Perceived Risk: Further Considerations For The Marketing Discipline. *European Journal Of Marketing*, 27(3), 39–50.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Teo, A.-C., Tan, G. W., Ooi, K., & Lin, B. (2015). Why Consumers Adopt Mobile Payment? A Partial Least Squares Structural Equation Modelling (Pls-Sem) Approach. *Int. J. Mob. Commun.*, 13, 478–497.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing:

- Toward A Conceptual Model Of Utilization. *Mis Quarterly: Management Information Systems*, 15(1), 125–142. <https://doi.org/10.2307/249443>
- Triasty. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ovo Terhadap Transaksi Online*. Jember University.
- Untoro, R., Trenggana, A., & Dewi, K. (2013). Pemetaan Produk Dan Risiko Pembayaran Bergerak (Mobile Payment) Dalam Sistem Pembayaran Di Indonesia. *Pemetaan Produk Dan Risiko Pembayaran Bergerak (Mobile Payment) Dalam Sistem Pembayaran Di Indonesia*, 1–74.
- Valentina. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Mobile Payment Pada Teknologi Pembayaran Ovo (Studi Empiris Konsumen Di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Dan Bekasi)*. Sanata Dharma University.
- Vikmawati, A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan E-Money Dengan Minat Menggunakan E-Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pengguna Ovo Di Kota Yogyakarta)*.
- Wildan, M. (2019). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)*. Uin Walisongo Semarang.

LAMPIRAN 1. Kuesioner**Kuesioner Penelitian**

Kepada Yth.

Mahasiswa/i

Pengguna Gopay (Aplikasi Gojek)

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Authar Barik Elsyam
Nim : 170810301196
Prodi : S1 Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Memohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam bidang Akuntansi Manajemen dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Universitas Jember Mengenai *E-Wallet* Terhadap Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay dengan Pendekatan TRiTAM” .

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaannya untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang tertera berikut ini. Jawaban dari Saudara/i akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Atas bantuan dan ketersediaan Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Peneliti

Authar Barik Elsyam

IDENTITAS PENELITI

Nama : Authar Barik Elsyam
Nim : 170810301196
Program Studi : S1 Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Profil Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Fakultas :
4. Angkatan :
5. Jenis Kelamin :
 Laki-Laki Perempuan
6. Pendidikan :
 S0/Diploma S1
 S2 S3
7. Usia :
 <20 Tahun 20-25 Tahun 26-30Tahun
 31-35 Tahun >35 Tahun
8. Seberapa sering anda menggunakan metode pembayaran Gopay?
 Sekali 2-5 kali Sebulan sekali
 Sebulan sekali Sebulan duakali
 Seminggu sekali Lebih dari sekaliseminggu
9. Pengalaman Menggunakan Gopay?
 < 1 Tahun 1-2 Tahun > 2 tahun
10. Untuk keperluan apa saja anda menggunakan Gopay?
 Transportasi dan Logistik (Goride, Gocar, Gosend, Gobox)
 Makanan dan Belanja (Gofood, Gomed, Gomart, Goshop, Gomall)

- Pembayaran (Paylater, Gopulsa, Gotagihan, Gosure, Goinvestasi, Gogive) tagihan PLN
- Hiburan dan Berita (Gotix, Goplay, Gogames, Gonews)
- Lainnya

Keterangan Penilaian:

(STS) Sangat Tidak Setuju

(TS) Tidak Setuju

(R) Netral

(S) Setuju

(SS) Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan Kuesioner

Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya merasa mudah untuk mendapatkan (menginstall) aplikasi Gopay (Gojek)					
2	Saya merasa instruksi atau panduan menggunakan Gopay jelas dan mudah dimengerti					
3	Saya merasa mudah mempelajari penggunaan Gopay					
4	Saya merasa mudah menggunakan Gopay ketika bertransaksi					

Kepercayaan

No	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya percaya Gopay aman untuk digunakan					
2	Saya percaya Gopay dapat menjaga data privasi penggunanya dengan baik					

3	Saya percaya Gopay memberikan jasa pelayanan sesuai yang ditawarkan atau dijanjikan					
4	Saya merasa informasi yang diberikan oleh Gopay dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan					

Kegunaan (Manfaat)

No	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya merasa penggunaan Gopay hanya memerlukan waktu singkat					
2	Saya merasa penggunaan Gopay praktis					
3	Saya merasa penggunaan Gopay dapat mengurangi kesalahan ketika terdapat kembalian uang					
4	Saya merasa penggunaan Gopay memeberikan banyak manfaat bagi penggunanya					

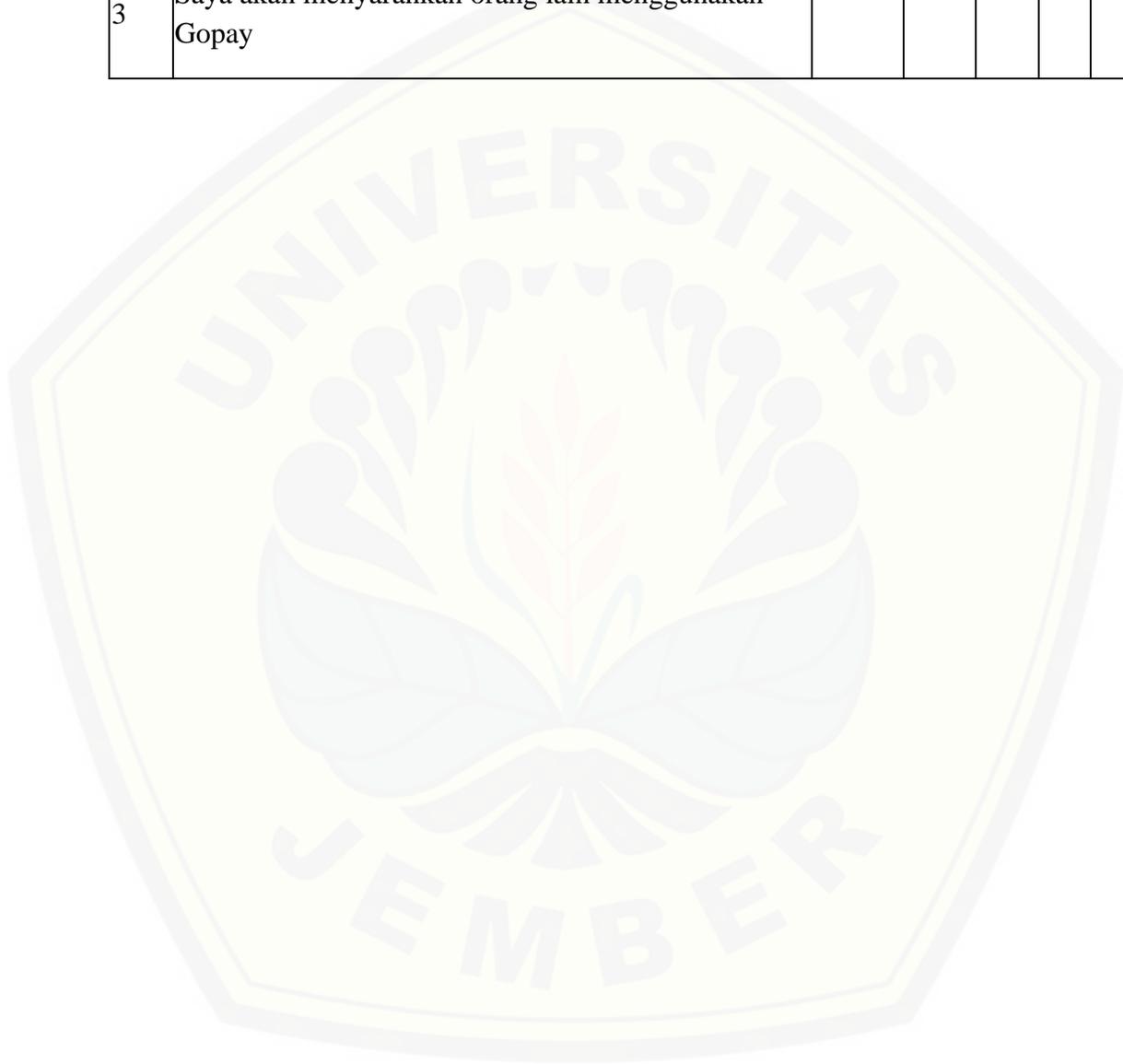
Risiko

No	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya merasa khawatir dengan data privasi yang diminta oleh Gopay					
2	Saya merasa membutuhkan koneksi internet yang stabil ketika menggunakan Gopay					
3	Saya merasa tidak aman dengan ketika bertransaksi melalui Gopay					
4	Saya merasa khawatir terjadi pengurangan saldo Gopay tanpa sebab					

Niat Bertransaksi Menggunakan Gopay

No	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
----	------------	------------	-----------	----------	----------	-----------

1	Saya memilih bertransaksi menggunakan Gopay di aplikasi Gojek					
2	Saya merasa Gopay menjadi salah satu teknologi favorit					
3	Saya akan menyarankan orang lain menggunakan Gopay					



LAMPIRAN 2. Rekapitulasi Kuesioner

NO	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	T1	T2	T3	T4	PU1	PU2	PU3	PU4	PR1	PR2	PR3	PR4	IT1	IT2	IT3	IT4
1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	1	1	5	5	4	4
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	2	5	3	2	3	3
3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	3	5	5	5	5
6	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	1	4	1	1	3	5	3	2
8	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3
9	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	3	3
11	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4
12	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	2	5	4	4	5
13	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	3	5	3	4	4
14	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	2	3	2	3	5	4	3	4
15	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
16	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	3	5	2	2	4	3	4	4
17	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	3	1	1	5	4	4	4
18	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	2	2	5	4	2	3	3
19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	2	1	1	3
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	1	1	5	3	3	4
21	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3
22	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	1	2	4	5	3	3
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	2	3	4	5	4	4
24	5	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	4	1	1
25	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3

26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	2	1	3	3	3	3
27	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	3	4	3	3	4
28	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	2	4	2	2	1	2	2	3
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	2	4	2	2	4	3
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4
33	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	2	3	5	4	4	3
34	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	2	2	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	5	5	5
36	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	3	2	4
37	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	2	2	2	2	4	3	3	3
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2	4	4	4	5
39	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	1	4	5	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	2	3	4	5	5
41	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	3	5	3	4	3	3	5	4	5	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	3	5	5	5	5
43	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	2	3	4	2	3	4
44	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	2	1	5	3	3	3
46	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	2	2	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	2	5	5	4	5
48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	5	5	4	4
49	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	1	2	5	4	4	4
50	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	3
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	2	5	3	3	3
53	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	2	2	5	4	4	4
54	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	2	4	5	5	4	4

55	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4
56	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	3	4
57	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3
58	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3
59	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4
60	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	2	5	4	3	3	4	4	4	3	3
61	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	2	2	5	4	2	3	3
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	1	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	5	5	5
64	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	2	3	4	4	3	4
65	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	1	3	4	4	5	5
66	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4
67	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	3	4	4	3	4
70	5	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	3	2	2	2
71	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	2	3	5	4	3	3
72	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	1	1	5	4	3	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	4	4	5	4
74	4	1	3	3	3	1	3	1	2	3	5	3	4	5	3	2	2	1	1	4
75	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
76	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	1	1	5	5	4	5
77	4	4	3	5	4	2	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3
78	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3
79	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	1	2	5	5	4	5
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	5	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	2	2	4	4	4	3
82	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4
83	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	2	4	5	4	4

84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	4	4	4	5
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	2	1	3	2	3	2
87	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	3	5	4	4	3	4
88	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3
89	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	1	2	4	4	4	4
90	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	2	4	2	3	3	5	4	4
91	5	4	4	4	5	3	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4
92	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	3	5	3	4	4
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2
94	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3
95	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	2	4	2	3	2	3
96	5	4	4	4	5	3	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4
97	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	2	3	4	5	5	5
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
100	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	5	5	5
102	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	2	1	4	4	4	4
103	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	4	1	1	4	4	4	4
104	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	2	3	1	4	5	3	4
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	1	5	4	4	5
106	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	5	5	5	3
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	4	5	4	4	5
110	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4
111	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	2	2	4	5	4	4
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	5	5	5

113	5	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5
114	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	2	4	2	5	4	2	2
115	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	3	3	5	2	2	4	5	4	3
116	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	3	3	5	2	2	4	5	4	3
117	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	4	4	4	4
119	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
120	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	2	5	4	3	3
121	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	2	1	4	3	3	3
122	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5
123	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	3
124	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4
125	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5
126	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	3
127	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
128	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3
129	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3
130	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3
131	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	5	3	2	1
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5
133	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	2	2	5	4	4	5
134	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	2	2	1	2	4	5	4	5
135	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3
136	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	1	5	1	1	5	3	4	3
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
138	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4
139	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	2	3	3	4	4	4
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
141	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	3	1	4	4

142	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4
143	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	2	4	3	3	2	4
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
145	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	2	3	3	5	4	4	5
146	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5
147	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	2	3	5	4	4	4
148	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3
149	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
150	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	1	1	1	2	3	4	4	5
151	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	2	4	3	3	4	5
152	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	5
153	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	1	1	5	5	5	5
154	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3
155	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4
156	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5
157	4	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	5	5	3	3	4
158	5	3	3	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	3	2	3	3	2	3	4
159	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3
160	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	1	1	5	5	5	5
161	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	5
162	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	3	5
163	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	2	4	4	4	3
164	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	3	5
165	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	1	2	3
166	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	2	5	1	2	4	5	5	5
167	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4
168	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	2
169	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	2	4	4	3	3	3
170	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	2	1	1	5	4	5	5

171	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	2	1	1	5	5	5	4
172	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	4	5	3	3	5
174	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	5	5	5	5	4
176	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5
177	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
178	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
179	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	2	5	3	4	4	4
180	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5
181	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3
182	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	3	3	4	3	4	3
183	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	1	2	5	5	5	5
184	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	4	4	3
185	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4
186	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	1	3	4	4	3	4
187	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	1	5	5	5	5
188	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4
189	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5
190	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	1	1	5	5	5	5
191	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	1	5	5	3	5
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5
193	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	2	2	5	3	4	4
194	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	2	3	1	3	3	3	2	2
195	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	2	5	5	5	5
196	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	1	1	1	2	3	2
197	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	3	2	2	4	3	3	3
198	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4
199	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	3	5	5	5	5

200	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	2	5	5	5	5
201	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	3
202	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	2
203	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	3	4	2	5	5	4	3	4
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	4
205	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	1	5	4	5	4	4
206	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	2	2	3	3	4	4
207	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	2	5	5	5	5
208	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	2	4	5	4	5
209	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	1	2	4	4	4	4
210	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4
211	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	3	4	4	4	5
212	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5
213	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3
214	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5
215	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
216	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5
217	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5
218	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4
219	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5
220	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	5	5	5	5
221	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4
222	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	2	4	3	3	5
223	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	1	1	5	4	4	5
224	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3
225	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5
226	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	3	3	5	4
227	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	2	3	3	5	3
228	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	2	4	4	4

229	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	4	3	4	3
230	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4
231	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	3	1	1	5	5	4	4
232	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	4	4	3	3
233	4	4	2	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4
234	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5
235	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	3
236	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	3	2	3	4	4	2	5
237	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	3	5	5	5	5
238	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	3	5	5	5	5
239	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	3	5	5	5	5
240	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5
241	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	4	5	4	5
242	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	1	2	5	5	5	5
243	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	2	2	4	5	4	4
244	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	2	4	5	5	5
245	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	5	5	5	5
246	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	3	5	5	5	2	4	2	3	5	2
247	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4
248	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	2	2	5	4	4	4
249	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2	3	4	5	5	5
250	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	3	4
251	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3
252	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4
253	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	2
254	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	5	5	5	5
255	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4
256	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	2	5	3	3	4
257	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5

258	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	3	4	5
259	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	3	5	5
260	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4
261	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
262	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	2	2	5	5	4	4
263	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	2	3	3	3	4
264	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4
265	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	3
266	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	2	5	4	4	3	3
267	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	2	5	5	5	4
268	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	1	1	5	5	4	5
269	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	2	2	2	3	2	2	2	3
270	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4
271	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
272	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	2	5	5	5	5
273	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	5	5	5
274	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
275	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	1	2	4	4	4	4
276	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	1	2	4	4	4	4
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	1	5	3	5	5
278	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	2	1	1	4	4	4	4
279	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5
280	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	2	2	4	5	4	4
281	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	2	4	4	4	5
282	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	2	3	4
283	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	2	3	5	4	3	4
284	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5
285	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	1	5	2	1	5	5	5	4
286	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5

287	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2	2	2	3	3	3	5
288	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	3	4
289	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	2	2	5	5	5	5
290	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4
291	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	3	3	3
292	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	2	2	3	4	4	4
293	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	1	4	5	5	5	5
294	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
295	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
296	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	2	2	3	3	4	4
297	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4
298	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	2	3	3	2	3	3
299	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	3	5
300	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5
301	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	1	5	5	5	5
302	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	1	5	5	5	5
303	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	3	2	2	2
304	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	4	4	2
305	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	3	2	1	4	3	4	3
306	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3
307	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5
308	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2
309	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	2	3	4	3	4	2
310	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3
311	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3
312	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	2	2	5	4	5	5
313	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	2	2	5	5	3	4
314	5	4	4	5	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4
315	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	2	4	4	4	5

316	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2	5	5	5	5
317	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	2	2	5	4	4	4
318	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	2	3	5	4	3	4
319	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	3	1	1	5	4	4	4
320	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	2	5	2	4	5	1	2	4
321	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	1	3	1	1	4	4	3	5
322	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	2	3	4	3	3	4
323	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4	3	3
324	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4
325	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
326	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	2	3	4
327	4	4	3	3	3	2	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3
328	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4
329	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	3	3	4	4
330	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	3	3	4	4
331	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	5
332	5	4	4	4	1	2	1	2	3	2	2	1	4	5	5	2	1	2	1	1
333	5	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3
334	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	2	5	2	5	4	4	4	5
335	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	3	3	4
336	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3
337	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	2	2	5	5	5	5
338	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4
339	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	2	2	3	5	5	5
340	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	4	4	5	4	4
341	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
342	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	1	1	4	3	4	4
343	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	4	4	4	3
344	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4

345	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
346	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	2	3	5	4	5	5
347	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
348	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	2	3	4	4	3
349	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	3	1	1	4	5	4	5
350	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	2	1	5	3	3	3
351	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4
352	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	1	1	1	1	3	4	3	3
353	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	1	3	4	4	3	5
354	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	1	3	4	4	3	5
355	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	2	2	4	4	3	4
356	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	2	3	5	5	5	5
357	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	1	1	1	4	5	4	4
358	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	5	4	5	3	3	3	4	3	3
359	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	1	1	5	5	5	5
360	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3
361	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
362	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	1	1	4	3	4	4
363	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5
364	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	2	3	5	4	5	5
365	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	3	4	5	4	3
366	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	3	3	4
367	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	2	3	3	3	3	3
368	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	2	1	4	5	5	5
369	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
370	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	1	3	4	4	3	5
371	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	4	3	4
372	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	2	2	1	4	4	4	4	5
373	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4

374	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	2	1	3	3	3	3
375	5	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	4	2	3	2	1	3	3	3	4
376	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	3	5	5
377	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4
378	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	1	2	5	3	3	4
379	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	5	3	5	5	3	3	4
380	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	1	1	5	5	5	5
381	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	4	5	5
382	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	2	5	4	4	3	4
383	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5
384	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	1	3	1	1	4	4	3	5
385	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	1	3	4	3	4
386	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	2	3	5	4	4	5
387	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	3	5	3	2	2
388	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3
389	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	2	5	4	4	4
390	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	4	3	3	3
391	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	2	3	3	5	3
392	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	4	2	2	5	4	3	3
393	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4
394	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	1	2	5	5	5	5
395	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4
396	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	1	2	1	1	3	4	3	3
397	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
398	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
399	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5
400	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3
401	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5
402	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	2	3	4	4	4	4

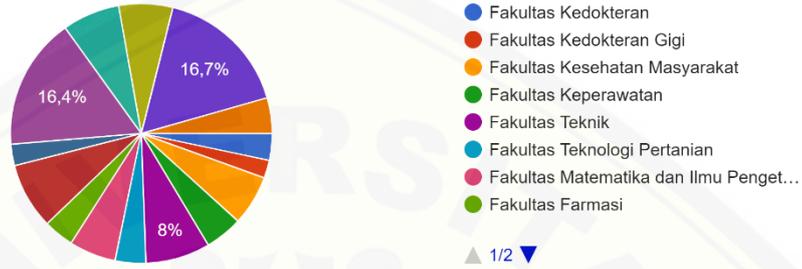
403	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	
404	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	1	4	4	4	5	5	
405	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	5	1	5	3	3	4	4	
406	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	3	3	
407	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	5	3	2	2	4	4	4	4	4	
408	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	
409	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	1	4	4	4	4	
410	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	4	5	3	3	5	
411	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	
412	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	4	4	3	4	
413	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	1	1	5	4	3	5	
414	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	4	4	
415	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	
416	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	2	5	5	5	5	
417	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	
418	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	
419	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
420	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	2	2	2	2	2	2	
421	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	
422	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	4	4	4	4	
423	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
424	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	2	2	5	5	5	5	
425	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	2	2	4	3	4	4	
426	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	
427	5	5	4	5	3	3	2	3	4	4	2	4	2	5	2	4	4	4	3	3	
428	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	
429	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	2	4	5	4	4	4	4	
430	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	
431	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	5	2	2	2	3

432	4	5	3	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3
433	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	2	4	5	3	3	3
434	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	2	3	3	3	3	3
435	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	2	2	3	4	4	4	3
436	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	2	2	2
437	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4
438	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3
439	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3
440	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4
441	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1
442	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	2	5	4	4	4
443	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4
444	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5
445	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	2	2	4	4	4	4
446	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	2	4	5	4	3	3
447	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	3	3	3	3
448	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
449	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	2	2	5	4	4	4
450	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3

LAMPIRAN 3. Jawaban Responden

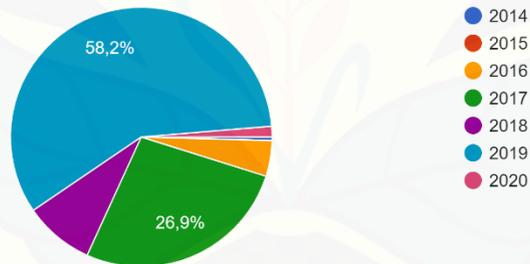
Responden Berdasarkan per Fakultas

Fakultas
450 tanggapan



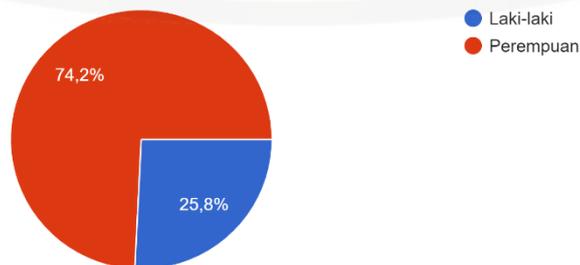
Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan
450 tanggapan



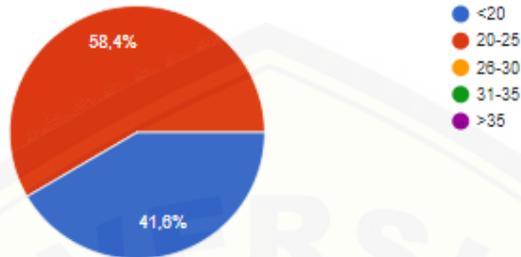
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
450 tanggapan



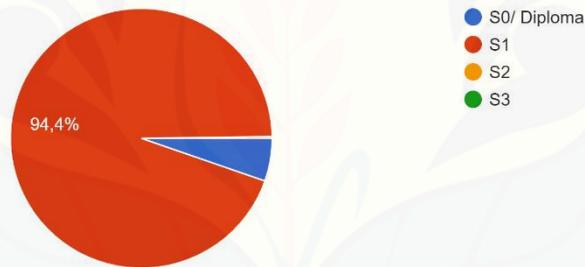
Responden Berdasarkan Usia

Usia
450 tanggapan



Bedasarkan Jenjang Pendidikan Responden Saat Ini

Jenjang Pendidikan(saat ini)
450 tanggapan



Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Gopay

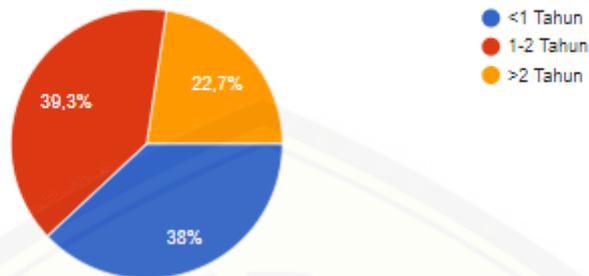
Seberapa sering anda menggunakan metode pembayaran Gopay?
450 tanggapan



Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Gopay

Pengalaman menggunakan Gopay

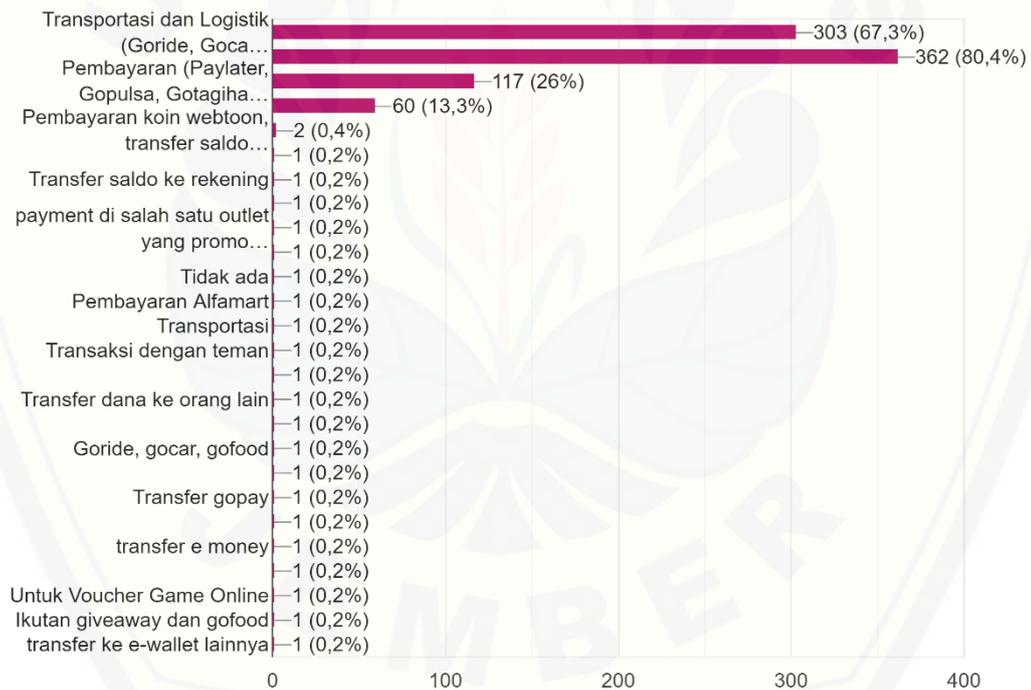
450 tanggapan



Berdasarkan Keperluan Penggunaan

Untuk keperluan apa saja anda menggunakan Gopay

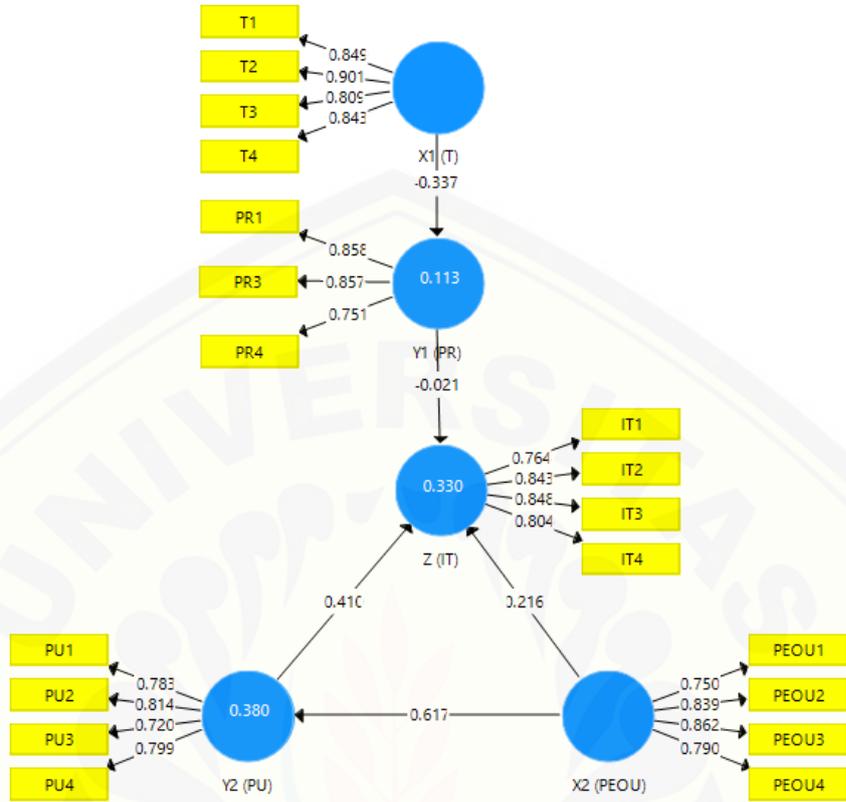
450 tanggapan



LAMPIRAN 4. Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEOU1	450	3	5	4.78	.446
PEOU2	450	1	5	4.64	.580
PEOU3	450	2	5	4.64	.586
PEOU4	450	2	5	4.63	.591
T1	450	1	5	4.28	.719
T2	450	1	5	4.04	.800
T3	450	1	5	4.32	.691
T4	450	1	5	4.30	.689
PU1	450	1	5	4.55	.676
PU2	450	2	5	4.64	.595
PU3	450	2	5	4.48	.738
PU4	450	1	5	4.55	.643
PR1	450	1	5	3.20	1.193
PR2	450	1	5	3.82	1.055
PR3	450	1	5	2.36	1.027
PR4	450	1	5	3.06	1.312
IT1	450	1	5	4.18	.865
IT2	450	1	5	3.85	.939
IT3	450	1	5	3.79	.909
IT4	450	1	5	3.98	.904
Valid N (listwise)	450				

LAMPIRAN 5. Hasil Olah Data



Hasil Outer Loading Pertama

	X1 (T)	X2 (PEOU)	Y1 (PR)	Y2 (PU)	Z (IT)
IT1					0,765
IT2					0,843
IT3					0,848
IT4					0,804
PEOU1		0,750			
PEOU2		0,839			
PEOU3		0,862			
PEOU4		0,790			
PR1			0,857		
PR2			0,482		
PR3			0,845		
PR4			0,752		
PU1				0,783	
PU2				0,814	
PU3				0,720	

PU4				0,799	
T1	0,850				
T2	0,903				
T3	0,806				
T4	0,842				

Hasil Outer Loading Kedua

	X1 (T)	X2 (PEOU)	Y1 (PR)	Y2 (PU)	Z (IT)
IT1					0,764
IT2					0,843
IT3					0,848
IT4					0,804
PEOU1		0,750			
PEOU2		0,839			
PEOU3		0,862			
PEOU4		0,790			
PR1			0,858		
PR3			0,857		
PR4			0,751		
PU1				0,783	
PU2				0,814	
PU3				0,720	
PU4				0,799	
T1	0,849				
T2	0,901				
T3	0,809				
T4	0,843				

Hasil Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1 (T)	0,875	0,915	0,913	0,724
X2 (PEOU)	0,827	0,835	0,885	0,659
Y1 (PR)	0,767	0,800	0,863	0,678
Y2 (PU)	0,786	0,795	0,861	0,608
Z (IT)	0,832	0,833	0,888	0,665

Hasil Cross Loadings

	X1 (T)	X2 (PEOU)	Y1 (PR)	Y2 (PU)	Z (IT)
IT1	0,370	0,404	-0,066	0,471	0,764
IT2	0,392	0,406	-0,188	0,443	0,843
IT3	0,404	0,364	-0,114	0,471	0,848
IT4	0,409	0,363	-0,113	0,396	0,804
PEOU1	0,339	0,750	-0,074	0,405	0,317
PEOU2	0,489	0,839	-0,151	0,515	0,412
PEOU3	0,419	0,862	-0,146	0,510	0,365
PEOU4	0,383	0,790	-0,120	0,552	0,423
PR1	-0,323	-0,069	0,858	-0,154	-0,112
PR3	-0,291	-0,205	0,857	-0,255	-0,158
PR4	-0,195	-0,105	0,751	-0,140	-0,084
PU1	0,337	0,527	-0,126	0,783	0,369
PU2	0,369	0,491	-0,216	0,814	0,501
PU3	0,440	0,379	-0,203	0,720	0,358
PU4	0,484	0,513	-0,165	0,799	0,466
T1	0,849	0,425	-0,260	0,408	0,406
T2	0,901	0,402	-0,367	0,400	0,399
T3	0,809	0,467	-0,209	0,483	0,392
T4	0,843	0,460	-0,271	0,512	0,458

Hasil Fornell-Larcker Criterion

	X1 (T)	X2 (PEOU)	Y1 (PR)	Y2 (PU)	Z (IT)
X1 (T)	0,851				
X2 (PEOU)	0,506	0,811			
Y1 (PR)	-0,337	-0,154	0,824		
Y2 (PU)	0,519	0,617	-0,226	0,780	
Z (IT)	0,483	0,472	-0,147	0,548	0,816

Hasil R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y1 (PR)	0,113	0,111
Y2 (PU)	0,380	0,379
Z (IT)	0,330	0,325

Hasil Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 (T) -> Y1 (PR)	-0,337	-0,341	0,043	7,750	0,000
X2 (PEOU) -> Y2 (PU)	0,617	0,619	0,031	19,793	0,000
X2 (PEOU) -> Z (IT)	0,216	0,216	0,047	4,642	0,000
Y1 (PR) -> Z (IT)	-0,021	-0,022	0,041	0,511	0,610
Y2 (PU) -> Z (IT)	0,410	0,410	0,053	7,710	0,000

Model Intervening

